

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

diberikan kepada :

Bima Cahya Putra, S.Kom., M.Kom.

Atas perannya sebagai NARASUMBER dalam membagikan ilmu dan pengalaman pada acara:

Workshop OBE

"Penguatan Implementasi Outcome-Based Education (OBE) Dalam Pengelolaan Program Studi"

di lingkungan Universitas Ary Ginanjar

04 Maret 2026

Rektor



Universitas Ary Ginanjar

Dyah Utami Aryanti, S.S., M.Ed., M.M.



UNIVERSITAS
BUDI LUHUR



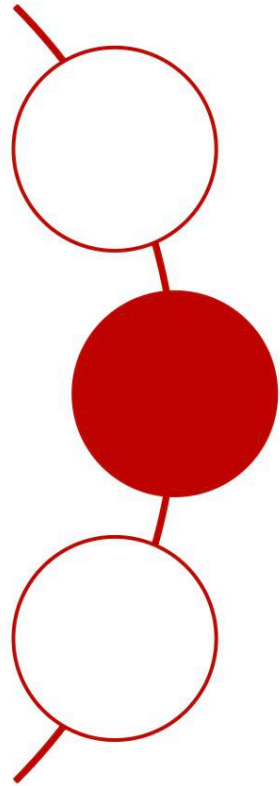
Penguatan Implementasi Kurikulum OBE Dalam Pengelolaan Program Studi

Bima Cahya Putra

04 Maret 2026

Outline



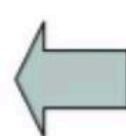
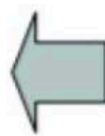


Mengapa Perlu OBE?

Era Konvergensi Komputasi dan Komunikasi



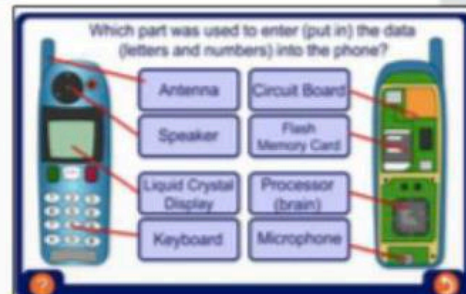
Cloud



- Perangkat komunikasi, terutama dengan suara
- Komunikasi dengan teks dimulai dengan SMS
- Komunikasi bersifat satu arah, belum kelompok

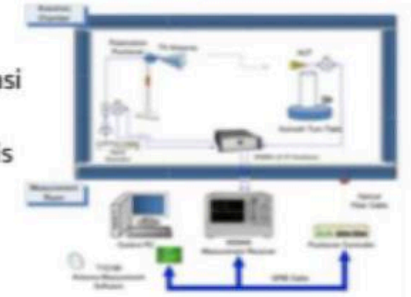
- Perangkat multimedia
- Perangkat hiburan

- Perangkat komputasi kecil dan tidak terhubung awalnya
- Menyediakan fasilitas menyimpan data (misal jadwal)
- Dapat melakukan perhitungan sederhana
- Koneksi sangat terbatas



- Musical Instrument Digital Interface
- Koneksi serial low speed

- GPIB
- Pengukuran terintegrasi
- Memudahkan pencatatan dan analisis data
- Untuk laboratorium terintegrasi

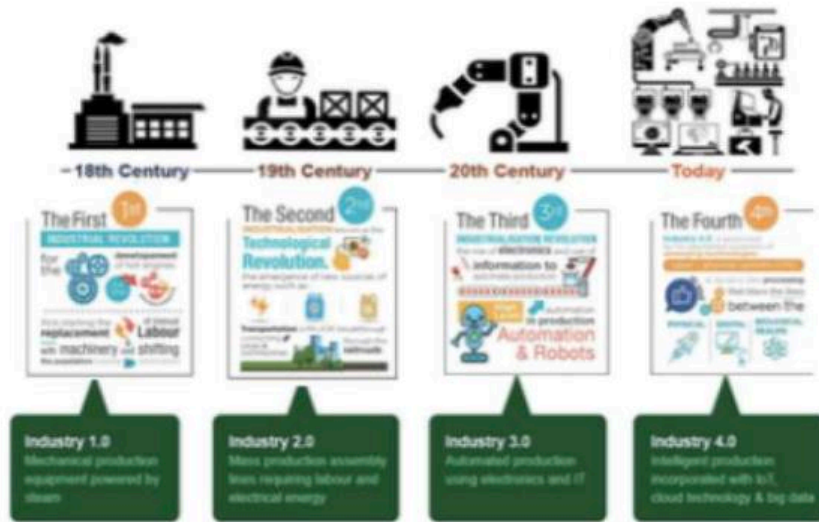


- Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA)
- Digunakan industri, PLN, PAM

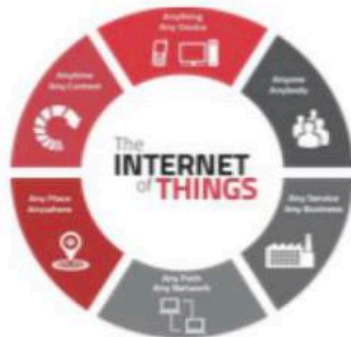
- CAN network
- Jaringan instrumen dan kontrol di mobil
- Mobil listrik contoh nya



RI 4.0 → Society 5.0

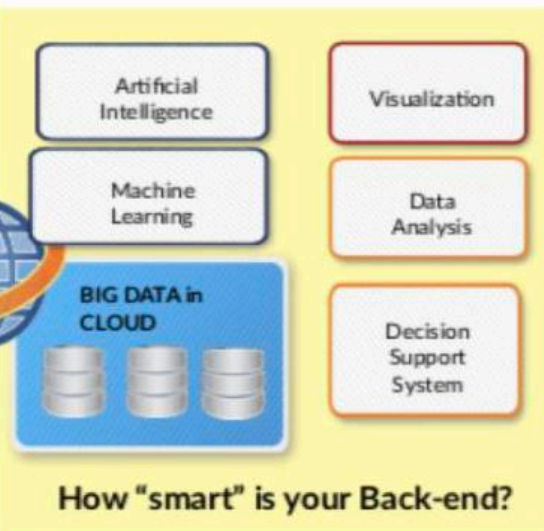


Suatu masyarakat berpusat pada manusia yang menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan masalah sosial pada sistem yang memiliki integrasi kuat antara cyberspace dan dunia fisik

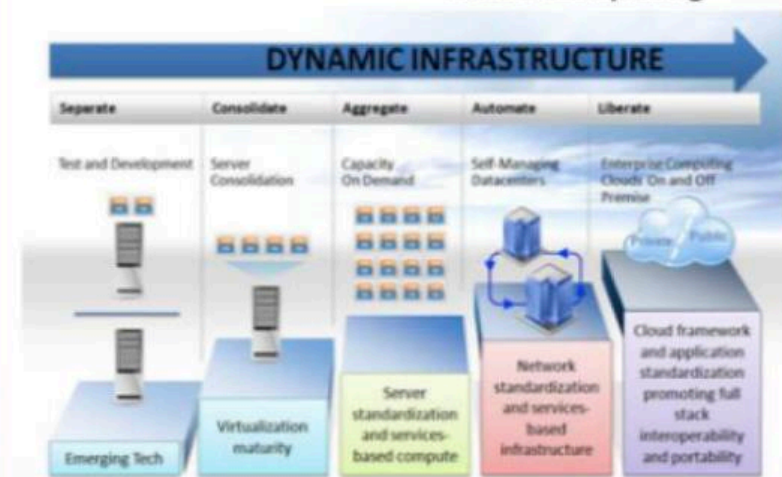


IoT devices

IoT devices



Cloud Computing



Anda **BISA**
Apa?

Skill & Education Sets

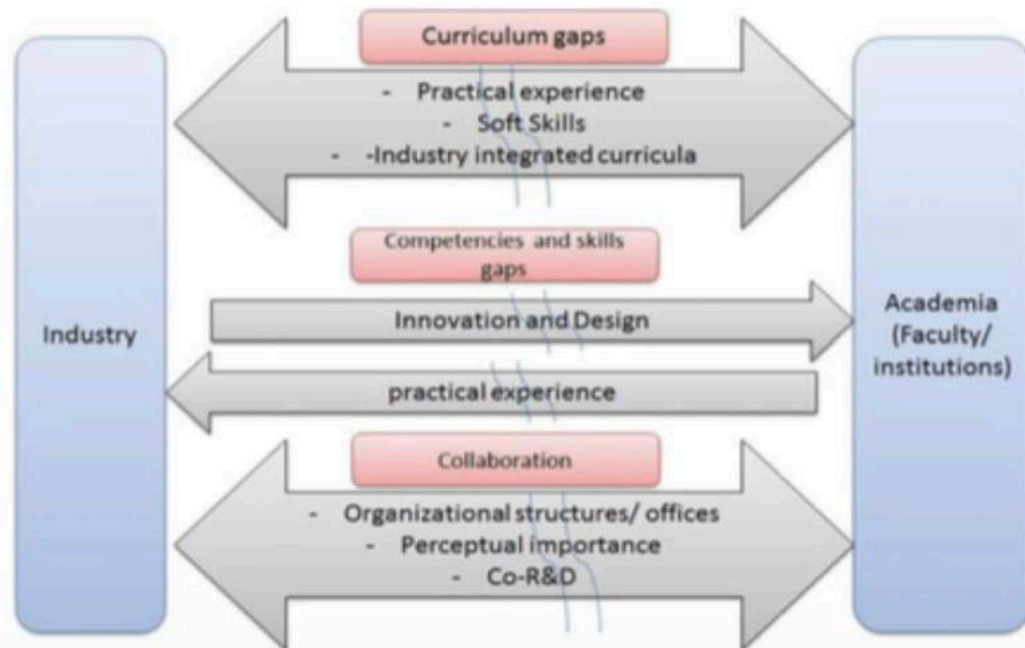
Bridging the Gap Between Institutions
and Industry Demands

INDUSTRI PERLU
KOMPETENSI
X
LULUSAN
MEMILIKI **IJASAH**
& **TRANSKRIP**

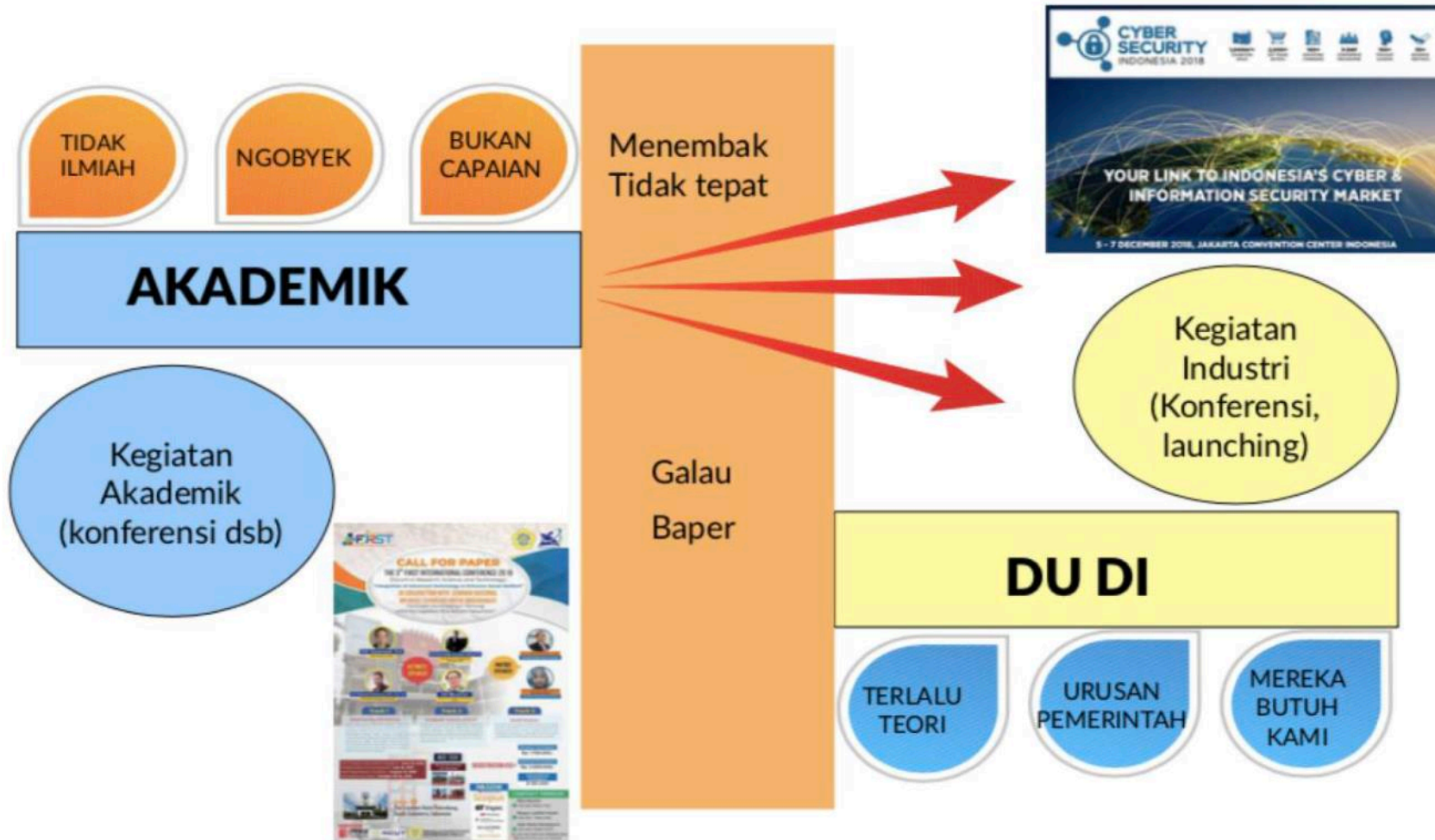
Saya Punya
GELAR Ini dan
SUDAH BELAJAR
Ini dan Itu



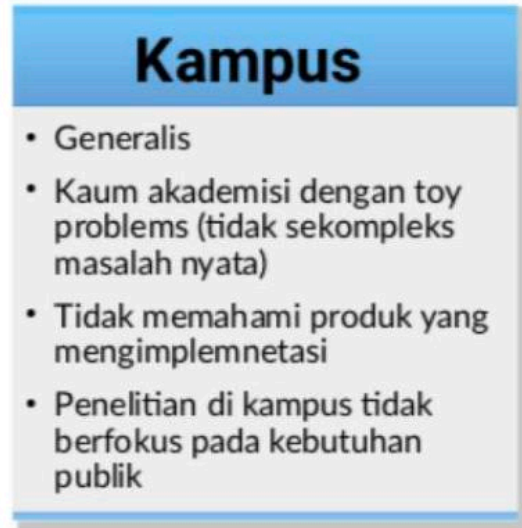
Gap Ekspektasi



Berjauhan dan Penuh Prasangka



Gap Industri dan Akademik

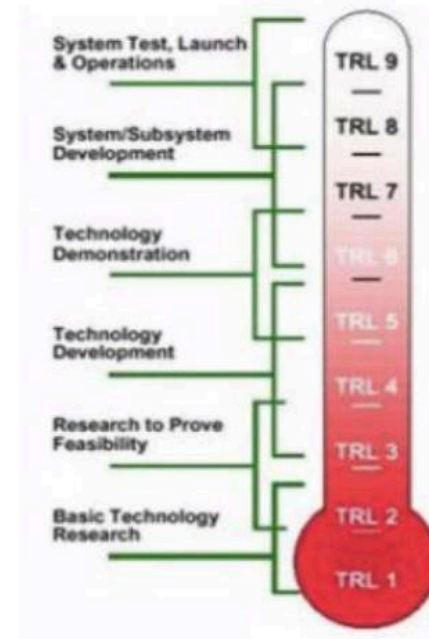


- Kurang interaksi antara industri – penyedia SDM/produk. Sama-sama butuh tapi sering saling “gengsi”.
- Penyusunan kurikulum tidak melibatkan industri, Kurikulum berbasis isi dari sisi akademis (bukan berbasis kompetensi dari industri)
- Program pendidikan perlu makin terintegrasi dengan dunia kerja Komunitas yang jarang ber-irisan.
- Seringkali hanya mengejar “paper” (Scopus oriented), bahkan hingga Proof of concept saja belum → ukuran kinerja peneliti
- Belum banyak penelitian bersifat interdisiplin → “dilarang” penilaian jenjang karir
- Masih banyak yg menggunakan metoda dan masalah “lama”
- Jarang riset yang melibatkan industri (walau sudah ada funding utk itu dari pemerintah), bagaikan dunia yang terpisah

**Publish
OR
Perish**

**“I BELIEVE
IN EVIDENCE.”**
I believe in observation, measurement, and reasoning, confirmed by independent observers. I'll believe anything, no matter how wild and ridiculous, if there is evidence for it. The wilder and more ridiculous something is, however, the firmer and more solid the evidence will have to be.
- Isaac Asimov

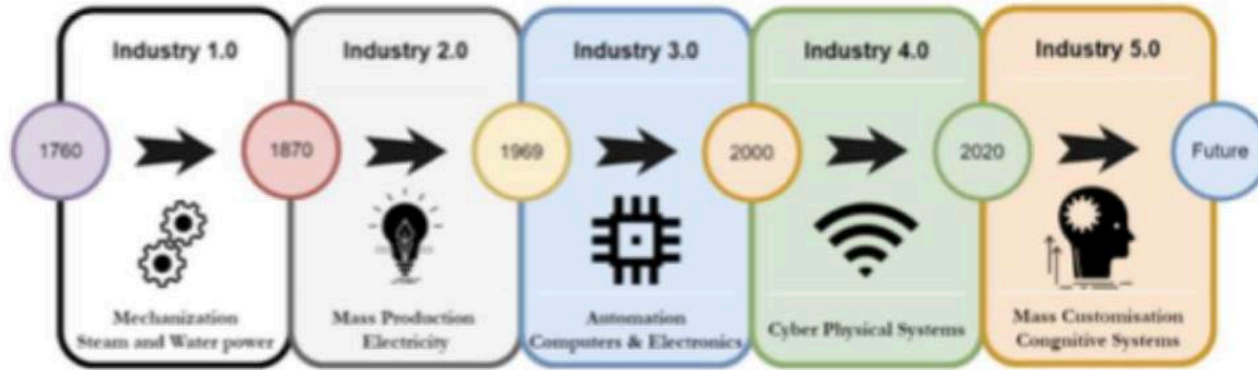
**Demo
OR
Die**



Standard
Regulasi



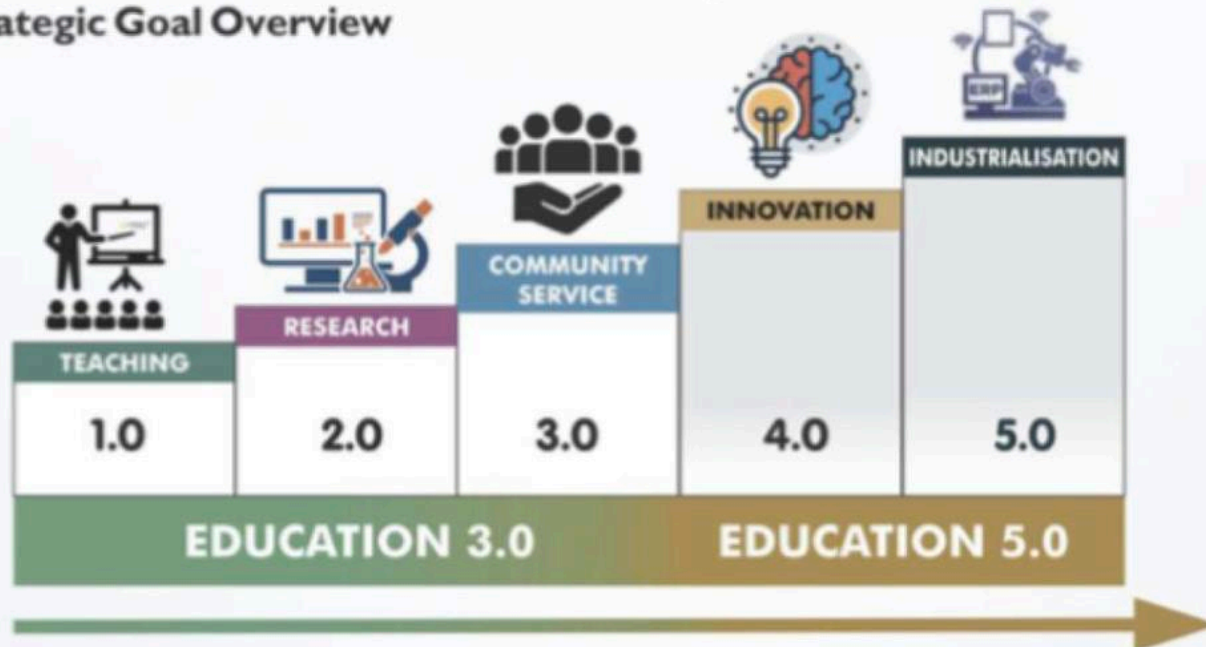
Education 5.0



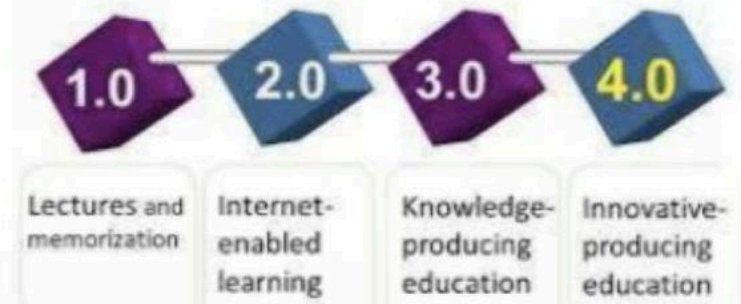
Title	Industrie 4.0 (Germany)	Society 5.0 (Japan)
Design	•High-Tech Strategy 2020 Action Plan for Germany (BMBF, 2011) •Recommendations for implementing the strategic initiative INDUSTRIE 4.0 (Industrie 4.0 Working Group, 2013)	•5th Science and Technology Basic Plan (released 2016) •Comprehensive Strategy on Science, Technology and Innovation for 2017 (released 2017)
Objectives, scope	• Smart factories • Focuses on manufacturing	• Super-smart society • Society as a whole
Key phrases	•Cyber-physical systems (CPS) •Internet of Things (IoT) •Mass customization	• High-level convergence of cyberspace and physical space • Balancing economic development with resolution of social issues • Human-centered society

Fig. 1.6 Industrie 4.0 vs. Society 5.0. Source: Produced by authors

Strategic Goal Overview

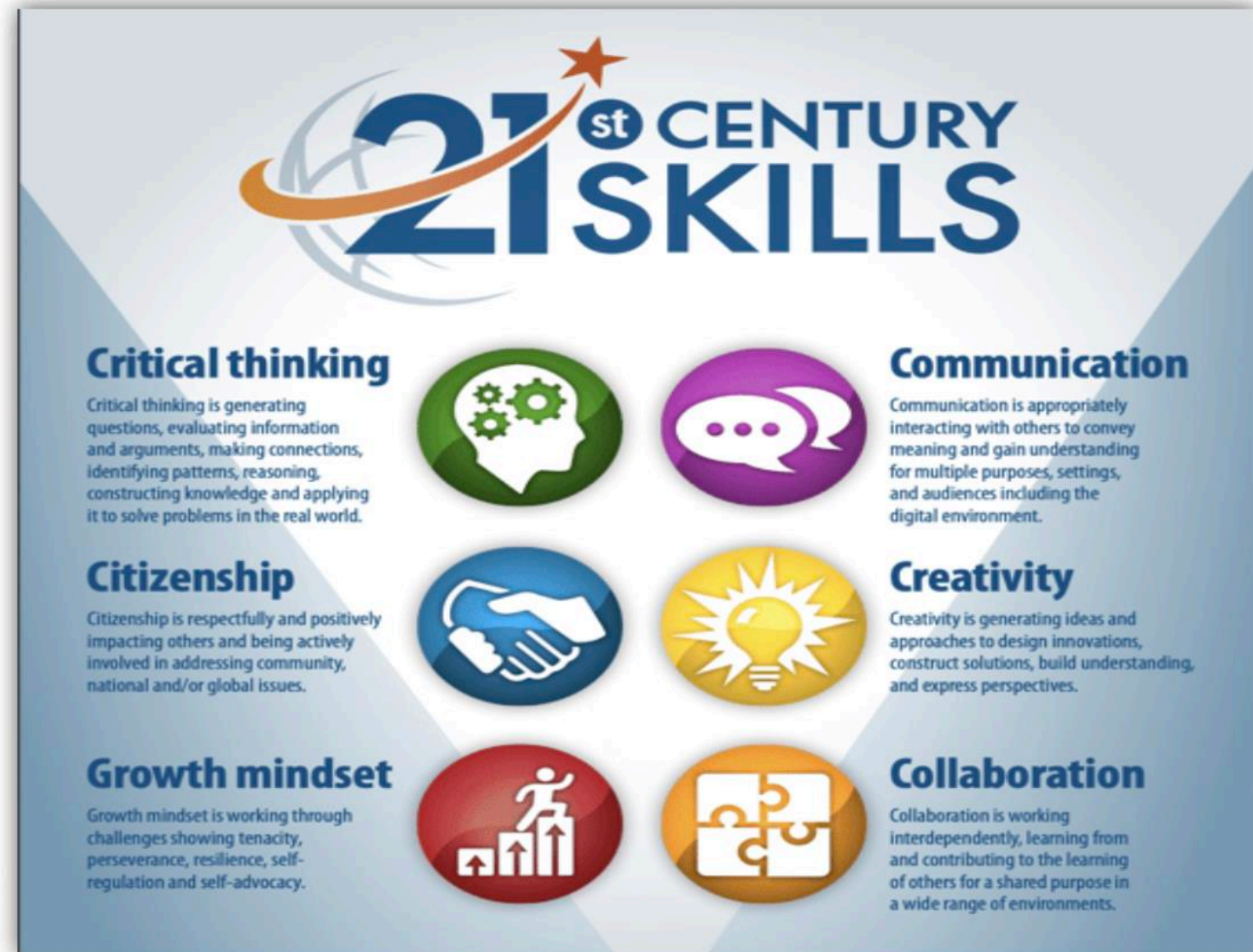


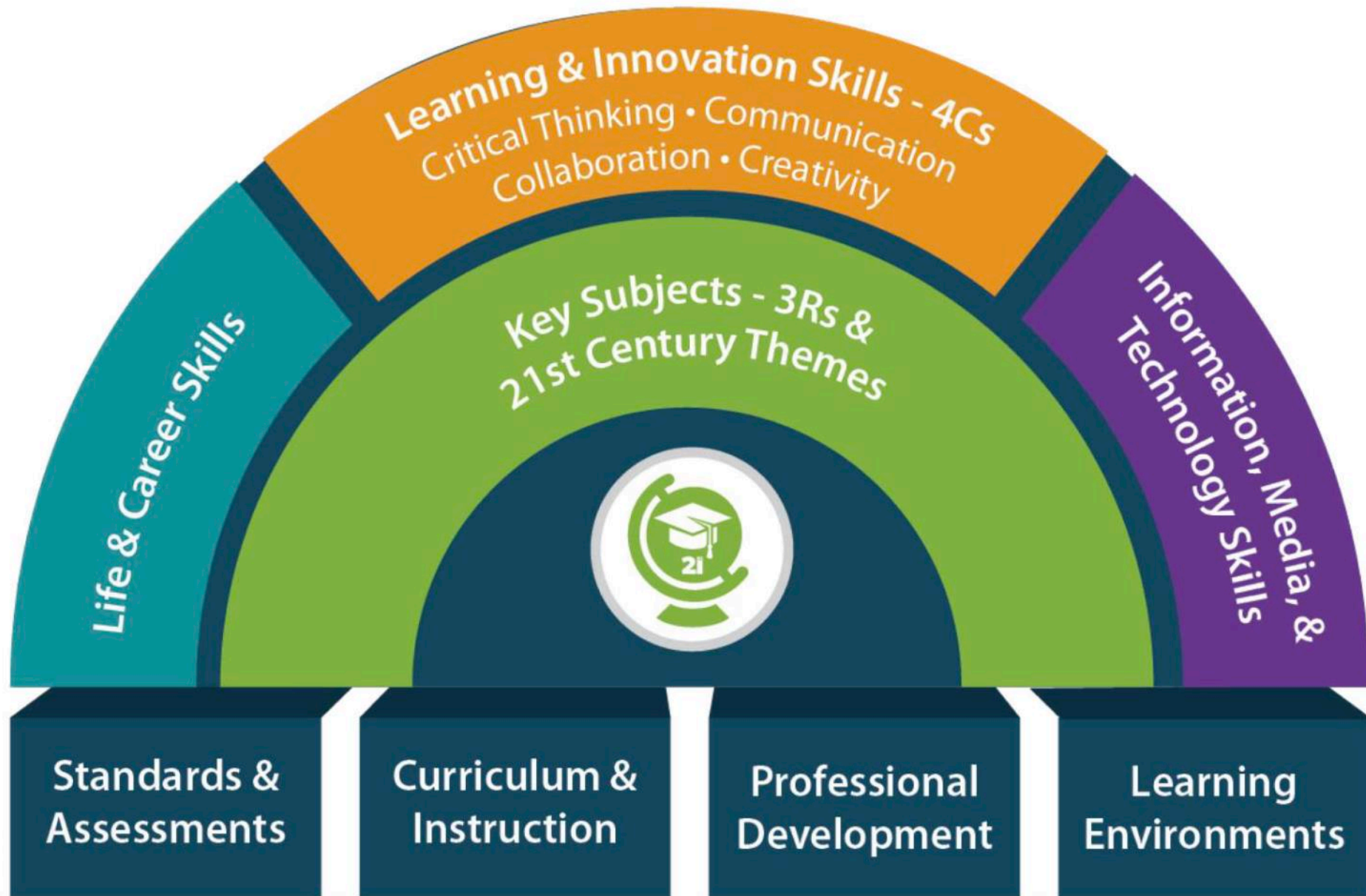
Education 4.0



Education 5.0

Soft Skills





Tabel 1. Sasaran Mutu Akreditasi

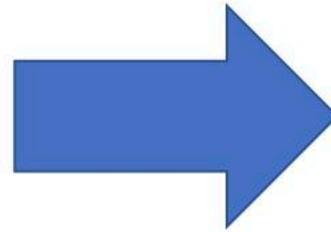
ASPEK / KRITERIA		SASARAN MUTU			
		MASUKAN	PROSES	LUARAN/ CAPAIAN	DAMPAK
BUDAYA MUTU		- Tersusunnya sistem tata kelola internal PT, berikut SOP - Terbentuknya fungsi SPMI, berikut SDM pelaksanaanya, di tingkat Fakultas dan PT	Berfungsinya sistem pengelolaan dan administrasi akademik, keuangan, SDM dan aset lain dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan)	Tertib laporan penjaminan mutu semester – tahunan dan 5 tahunan Kinerja PT yang menerus bertambah baik sesuai misi yang dimiliki	Pengakuan hasil audit / akreditasi nasional dan internasional
RELEVANSI	PENDIDIKAN:	- Perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (inklusif), selektivitas - Program afirmasi - Rancangan <i>outcome-based education</i>, keterlibatan/masukan stakeholder	- Berfungsinya sistem <i>outcome-based education</i>, dengan kurikulum sesuai Standar Pendidikan yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi dan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia); - Muatan kurikulum yang mendukung tercapainya <i>soft & hard competence</i> <i>Micro credential</i>	- Lulusan dengan kemampuan <i>Critical thinking, Communication, Collaboration</i>, dan <i>Creativity</i> - Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari: - Sebaran kerja lulusan <i>Employability</i> <i>Entrepreneurship</i>	Pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan industri, yang dapat dinilai dari: - Tingkat kepuasan pemakai lulusan - Sertifikasi profesional - Sebaran alumni (jejaring)
	PENELITIAN N:	- Peta Jalan Penelitian dan Pengembangan Kualitas SDM peneliti & perekayasa sesuai misi PT yang dimiliki - Variasi sumber-sumber pendanaan & pengembangan	Konsistensi pelaksanaan topik dan pentahapan riset & pengembangan sesuai	- Keberlanjutan riset dan pengembangan sesuai peta jalan - Jangkauan dan keberagaman kerja sama di tingkat lokal, nasional dan internasional	Pengakuan nasional, internasional pada bidang keilmuan dan/atau bidang riset
	PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	Rencana pengembangan kepakaratan tingkat fakultas dan perguruan tinggi sesuai misi PT yang dimiliki	(sertifikasi/lisensi individu/lembaga)	Perkembangan layanan kepakaratan tingkat lokal, nasional, internasional, pada sektor pemerintah dan swasta	industri; lokal, nasional dan internasional
AKUNTABILITAS		Tersedia Sistem tata kelola yang otonomi yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional	Berfungsinya sistem pengelolaan dan administrasi akademik, keuangan, SDM dan aset lain yang transparan dan akuntabel	Kinerja pelaksanaan tatakelola yang dinilai dari hasil audit internal dan eksternal	Pengakuan hasil audit nasional dan internasional
DIFERENSIASI MISI		Tersedianya Rencana Pengembangan Strategis dan Peta Jalan pengembangan PT yang lengkap dan jelas	- Pelaksanaan program tridarma PT yang sesuai dengan renstra dan peta jalan pengembangan - Tindaklanjut hasil kaji ulang (<i>feedback</i>) pelaksanaan misi PT	- Penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan tridarma PT terhadap misi - Identifikasi ketidaksesuaian terhadap renstra dan/atau perkembangan kebutuhan masyarakat/pemerintah/industri (<i>feedback</i>)	Pengakuan dan apresiasi oleh masyarakat (nasional / internasional) dan pemerintah terhadap: - Keunggulan PT dalam bidang pendidikan - Keunggulan dalam penelitian & pengembangan di tingkat nasional dan internasional

Rancangan outcome-based education, ...

Berfungsinya sistem outcome-based education, ...

Landasan Hukum yang mendukung kolaborasi Prodi-mahasiswa - DUDI (Dunia usaha dan Industri) dalam Pembelajaran PT

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023



Permen Diktisaintek No. 39 Tahun 2025

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 53 TAHUN 2023
TENTANG
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan tinggi, serta sinkronisasi dan harmonisasi pengaturan mengenai penjaminan mutu pendidikan tinggi, perlu mengintegrasikan pengaturan mengenai sistem penjaminan mutu, standar nasional, dan penyelenggaraan akreditasi dalam satu Peraturan Menteri;
- b. bahwa pengaturan mengenai penjaminan mutu pendidikan tinggi dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan

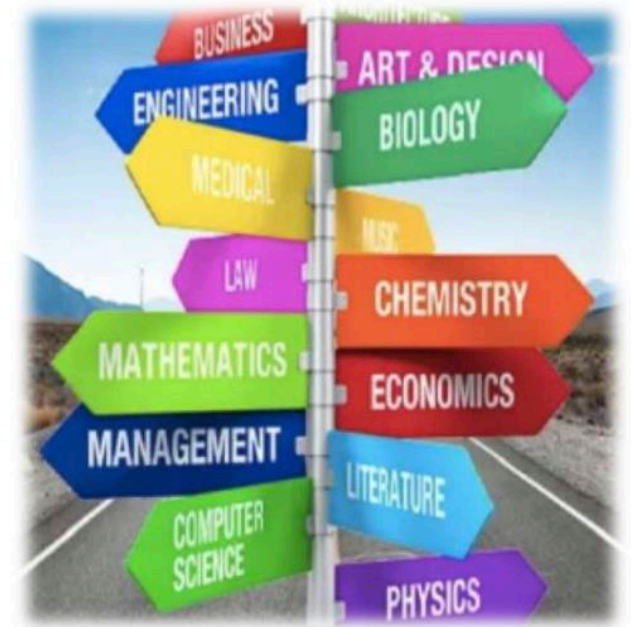
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 39 TAHUN 2025
TENTANG
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berdampak dan selaras dengan perkembangan penjaminan mutu pendidikan tinggi secara internasional, perlu melakukan penyesuaian kebijakan penjaminan mutu pendidikan tinggi dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

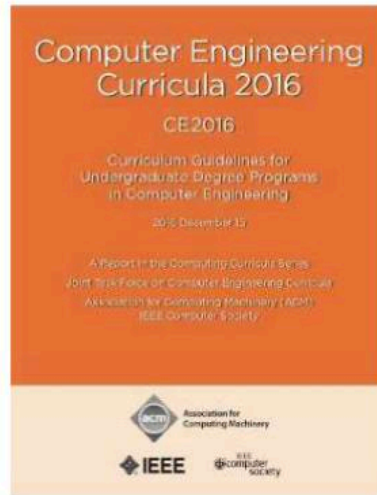
Peran Landasan Hukum yang mendukung kolaborasi Prodi- Mahasiswa - DUDI (Dunia usaha dan Industri)

Untuk Program Studi (Prodi)

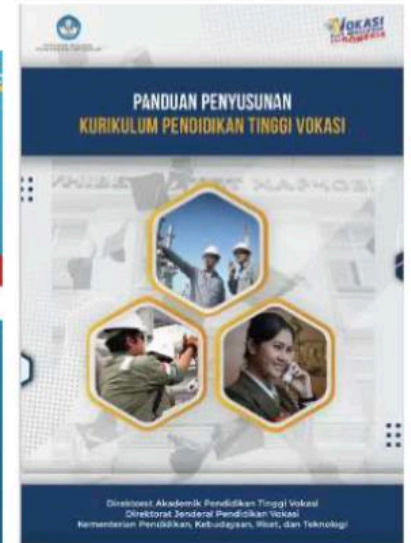
- **Fleksibilitas Kurikulum:** Prodi kini memiliki keleluasaan penuh untuk merancang mata kuliah sebagai salah satu metode pembelajaran dinamis. → **Kurikulum menjadi lebih adaptif** terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri yang dinamis.
- **Standar Berbasis Outcome (OBE):** Regulasi ini memperkuat implementasi Outcome-Based Education (OBE) → Keberhasilan mahasiswa tidak lagi diukur dari tebalnya laporan skripsi, melainkan dari **kemampuannya mendemonstrasikan kompetensi** melalui proyek nyata.



Contoh Penyusunan Kurikulum Melibatkan Industri



CC 2020 & CE 2016



Panduan Kurikulum PT Vokasi & MBKM

LEVEL 5
(setara dgn lulusan D3)

Mampu menyelesaikan **pekerjaan** berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari **beragam pilihan** yang sudah maupun belum baku dengan **menganalisis data**, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.

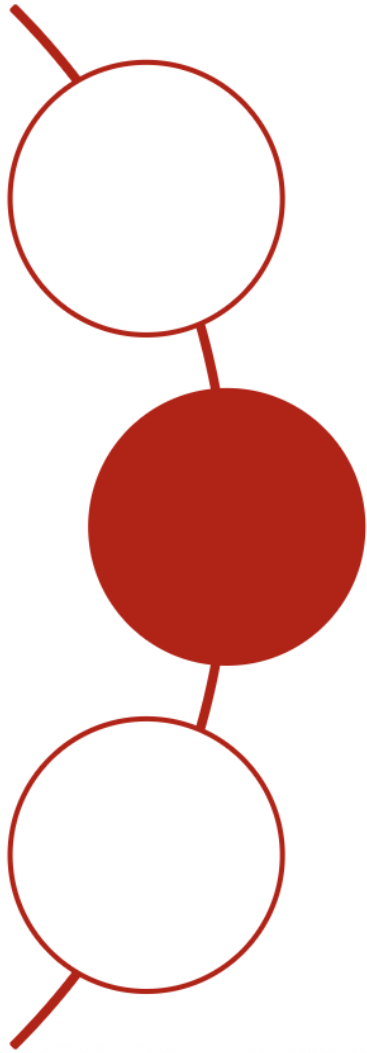
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.



KKNI

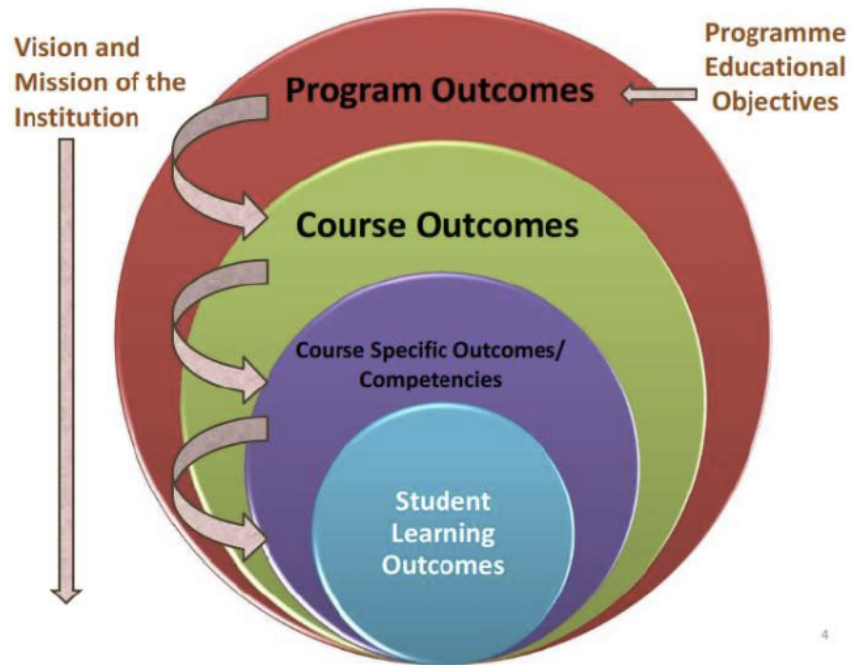


SKKNI



Prinsip dan Konsep OBE

Apakah OBE ?



- “**Outcome-Based Education** adalah sistem Pendidikan yang berfokus serta mengatur dengan jelas berdasarkan apa yang penting bagi siswa agar dapat melakukannya dengan sukses di akhir pembelajaran mereka.
- Sistem OBE ini berarti dimulai dengan menyusun gambaran yang jelas tentang **apa yang penting bagi siswa untuk bisa lakukan**, lalu **mengatur kurikulum, instruksi –instruksi pengajaran**, dan **penilaian** untuk memastikan pembelajaran ini benar-benar dapat terjadi. (Spady, 1994:1)

OBE vs Tradisional Kurikulum

- Kurikulum **T**radisional dimulai dari penentuan mata kuliah
- Kurikulum **O**BE dimulai dari definisi capaian pembelajaran

Contoh



Kenapa Harus OBE



Kampus

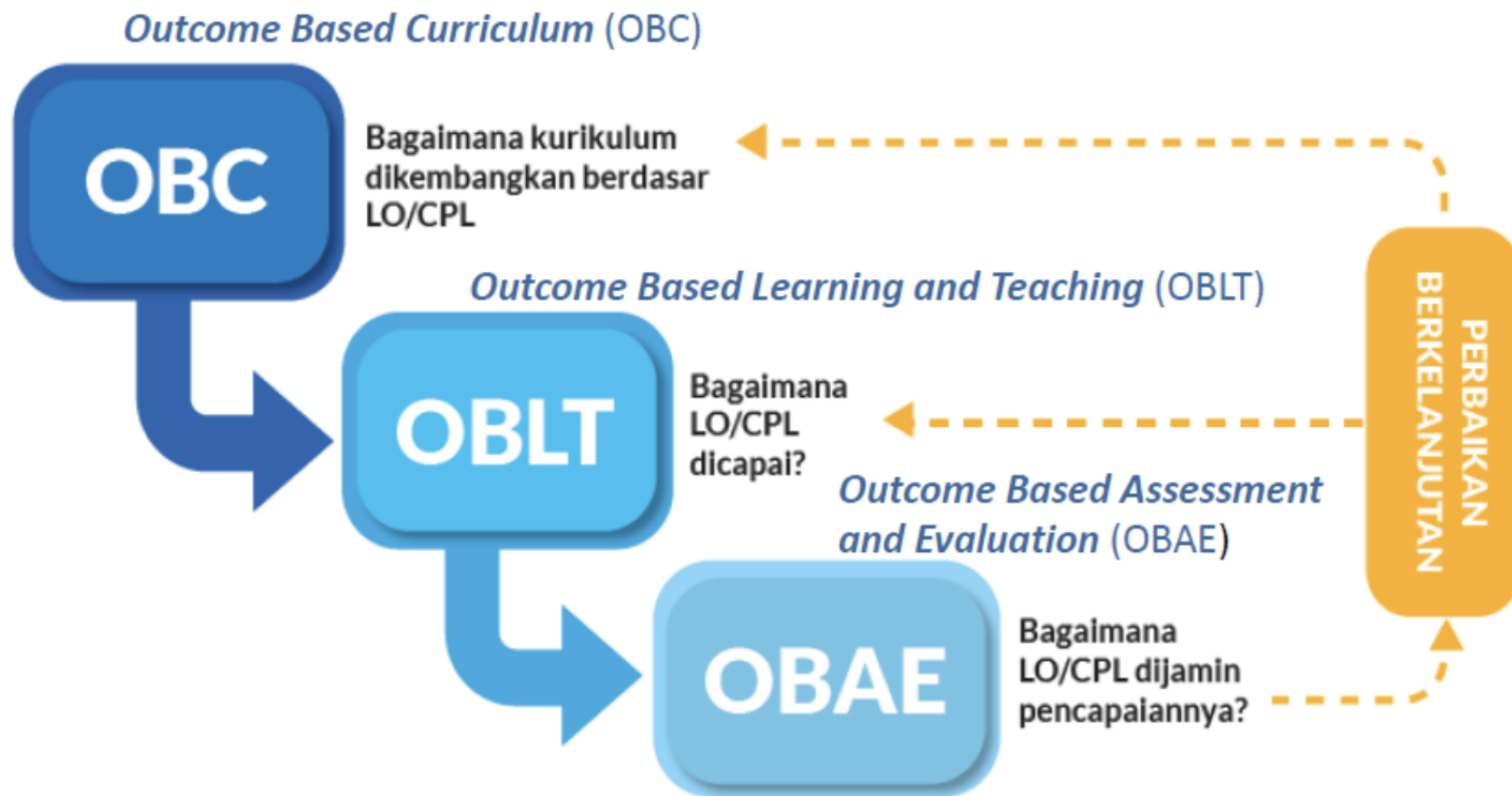


Mahasiswa



Dunia Kerja

PENDEKATAN **OBE** DALAM KURIKULUM



Prinsip Kerja OBE ?



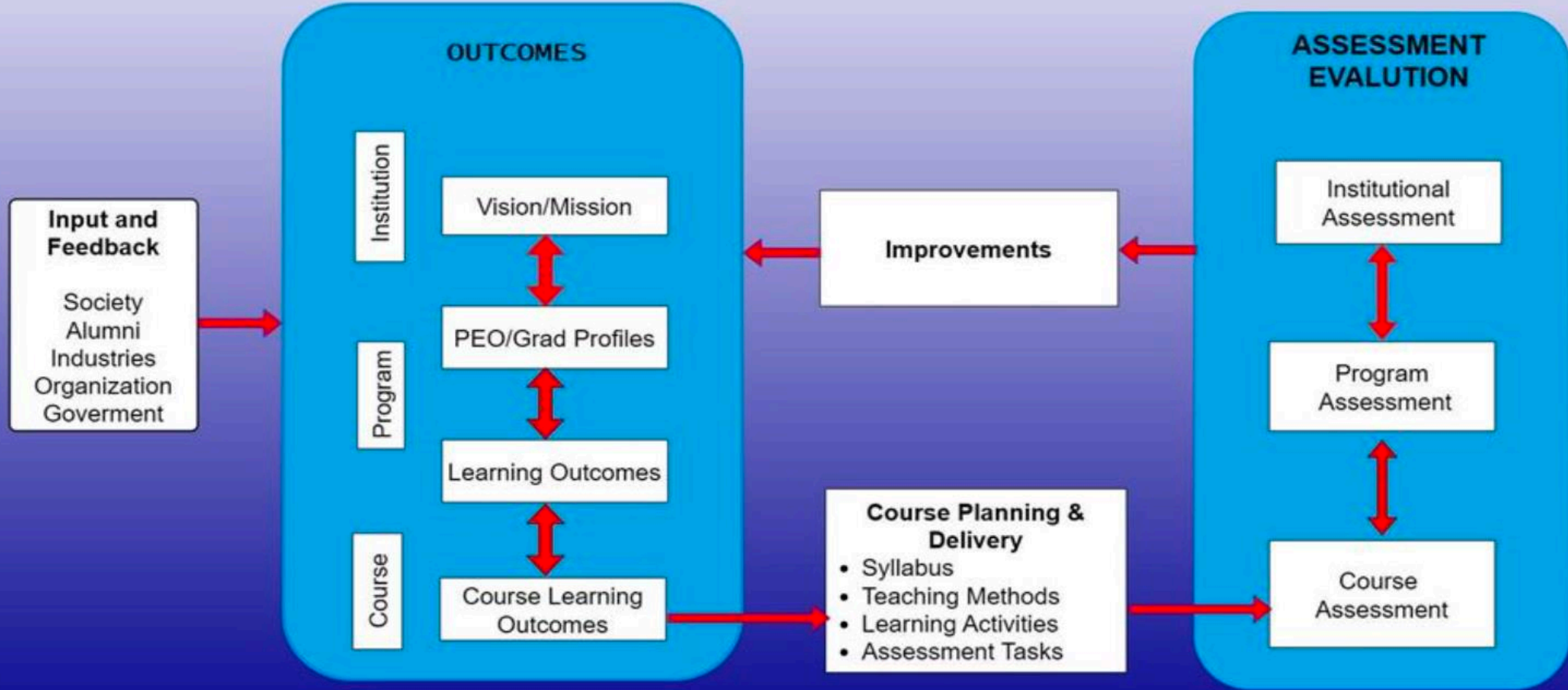
IT'S **NOT** WHAT Academic Staff
TEACH

(bukan terkait dengan apa yang
dosen ajarkan)

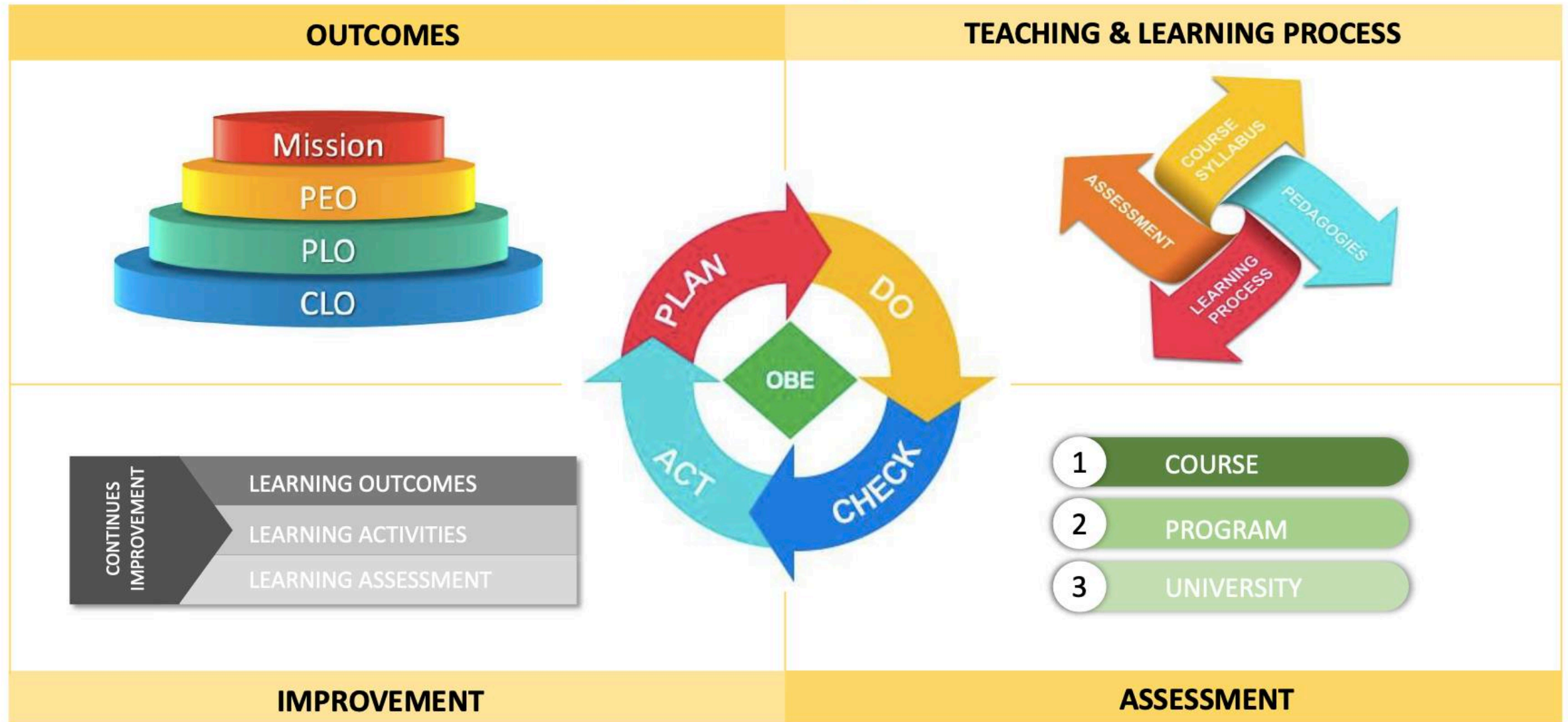
OBE is WHAT Students **ACHIEVE**

(OBE adalah tentang apa yang
mahasiswa/ lulusan peroleh dari
proses pembelajaran)

Kerangka Kerja OBE

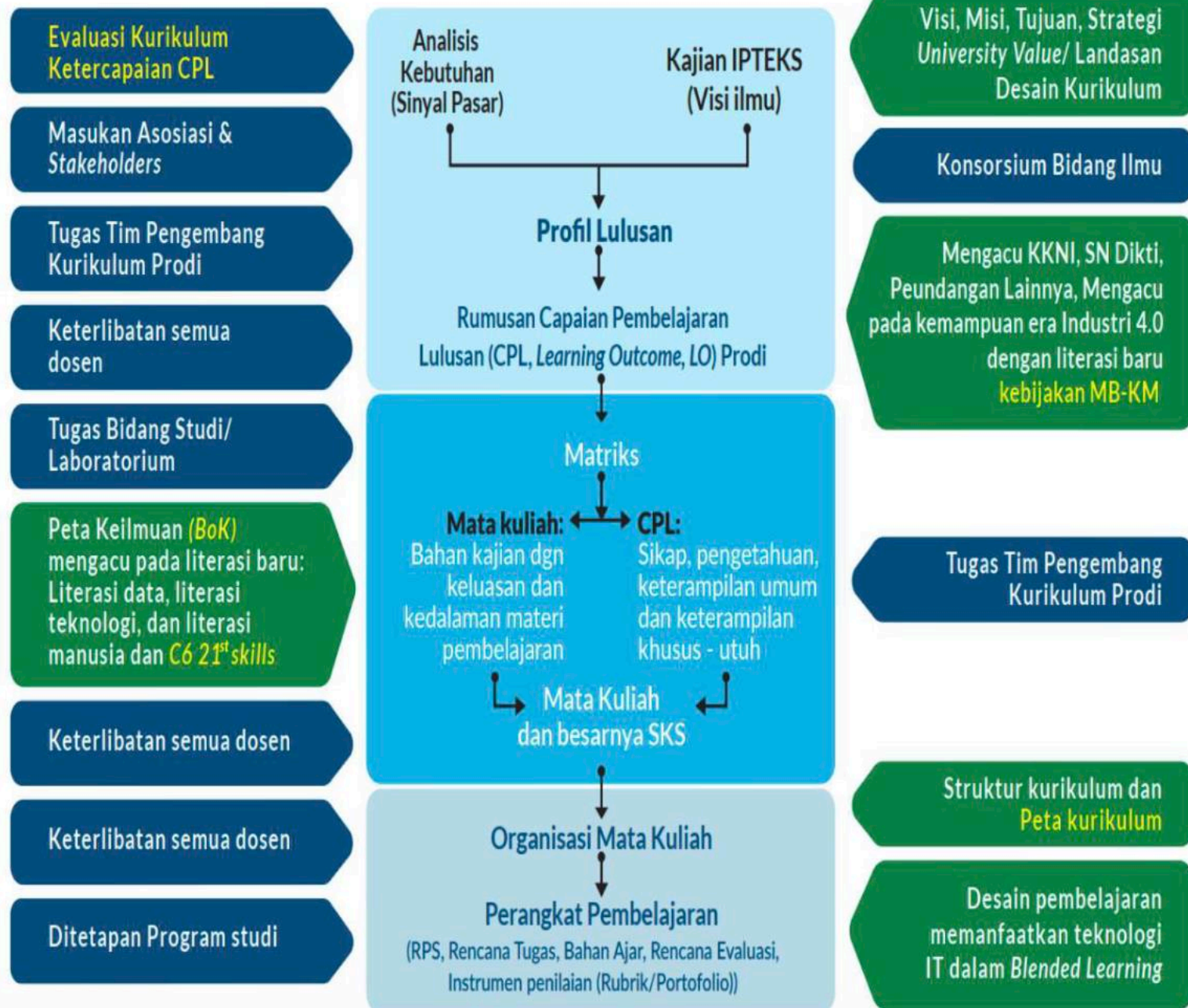


Kerangka Kerja PDCA

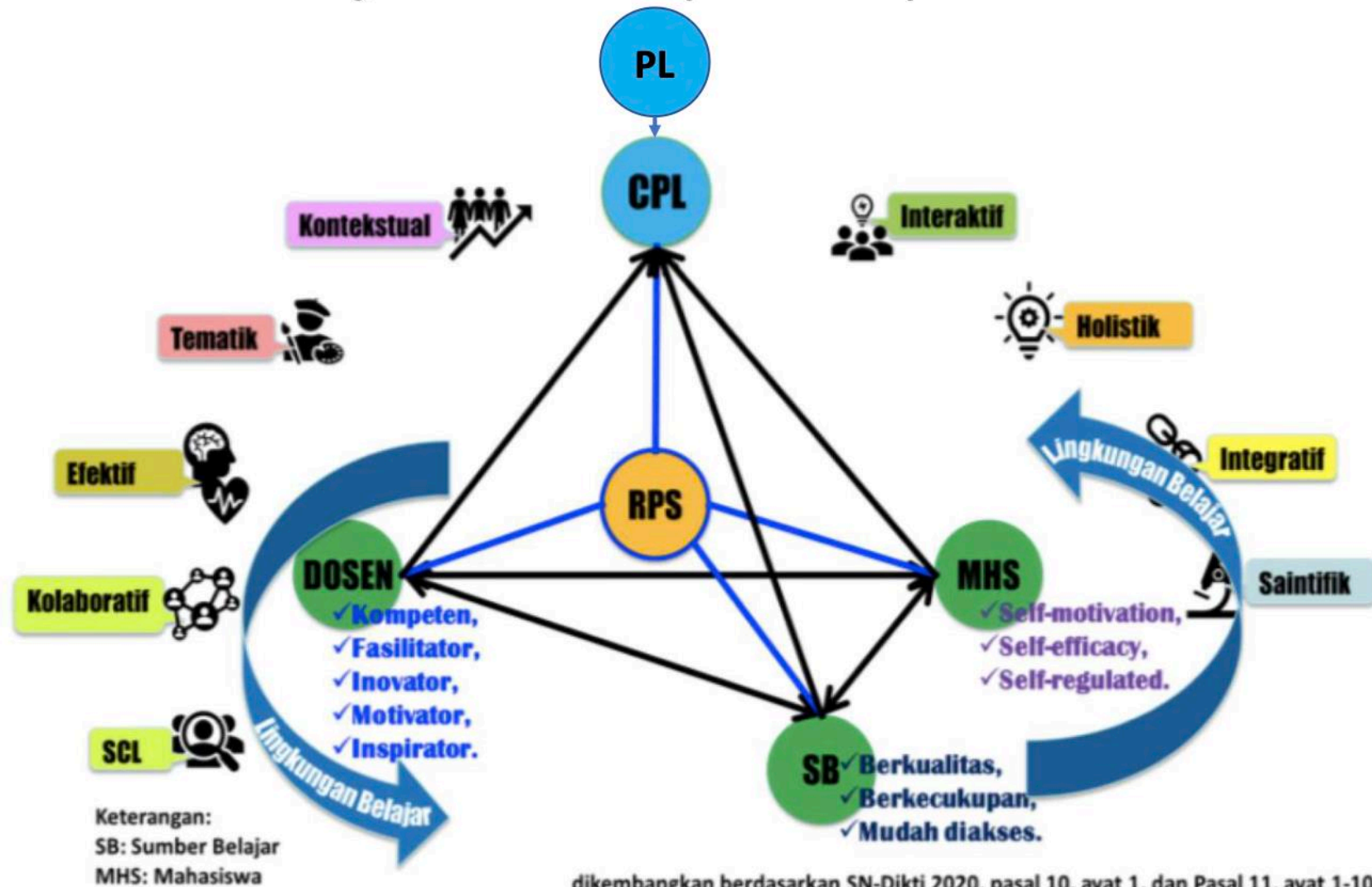


Tahapan Penyusunan Kurikulum

Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Kemdikbud, 2020



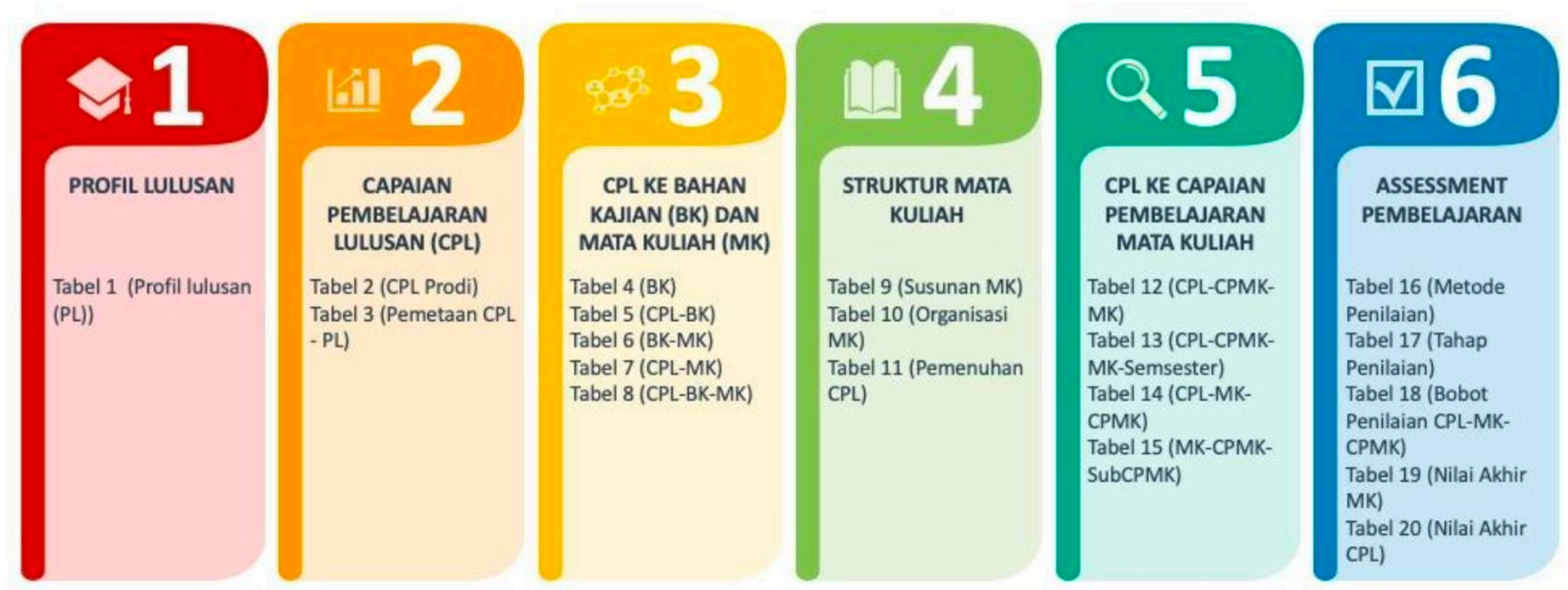
Prinsip Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa



dikembangkan berdasarkan SN-Dikti 2020, pasal 10, ayat 1, dan Pasal 11, ayat 1-10

Sumber : Buku Panduan KPT 2024

Model Kurikulum OBE APTIKOM



TABEL 1

Profil Lulusan merupakan **kompetensi** yang akan dimiliki oleh lulusan mencakup kompetensi dalam aspek **pengetahuan, ketrampilan dan sikap**.

Profesi merupakan **peran** yang dapat dijalankan oleh lulusan sesuai dengan kompetensinya.

CC, IABEE, SN-DIKTI, Peta
Okupasi, SKKNI

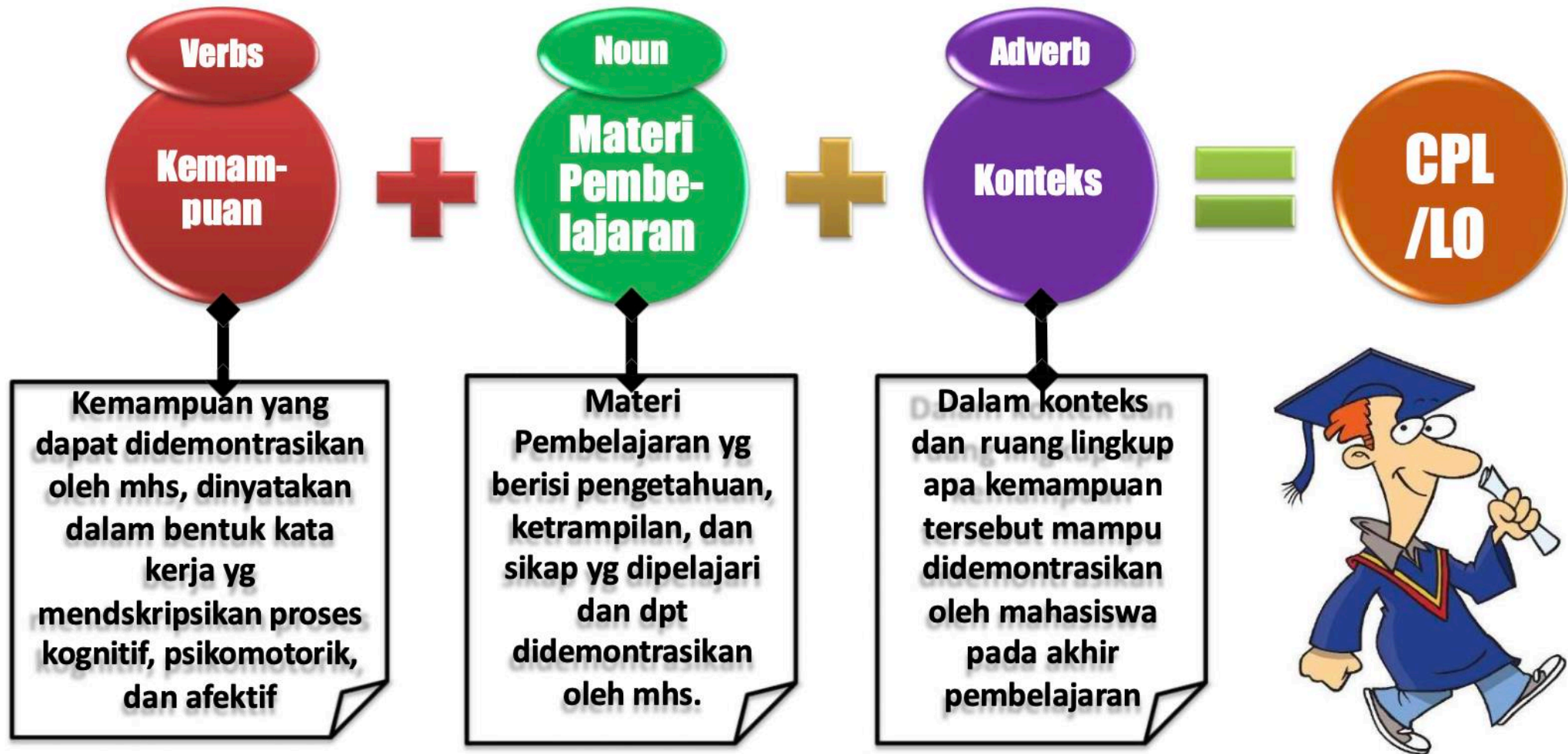
Peta Okupasi, SKKNI

1. Profil Lulusan (PL)

Kode PL	Profil Lulusan	Profesi
PL01	Lulusan memiliki kemampuan untuk/dalam ...	Profesi 1 Profesi 2 Profesi 3
PL02	Lulusan memiliki kemampuan untuk/dalam ...	
PL03	Lulusan memiliki etika profesionalitas, integritas, jujur, bertanggung jawab, ...	
PL04	Lulusan memiliki kemampuan teamwork, kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, ...	

TABEL 2: RUMUSAN CPL

Cara Penyusunan CPL

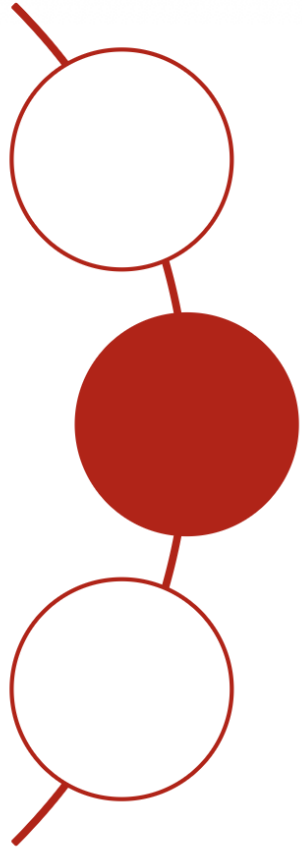


Contoh: Mampu mengkaji dan menyusun rancangan proyek kewirausahaan kecil dan menengah.

Kemampuan

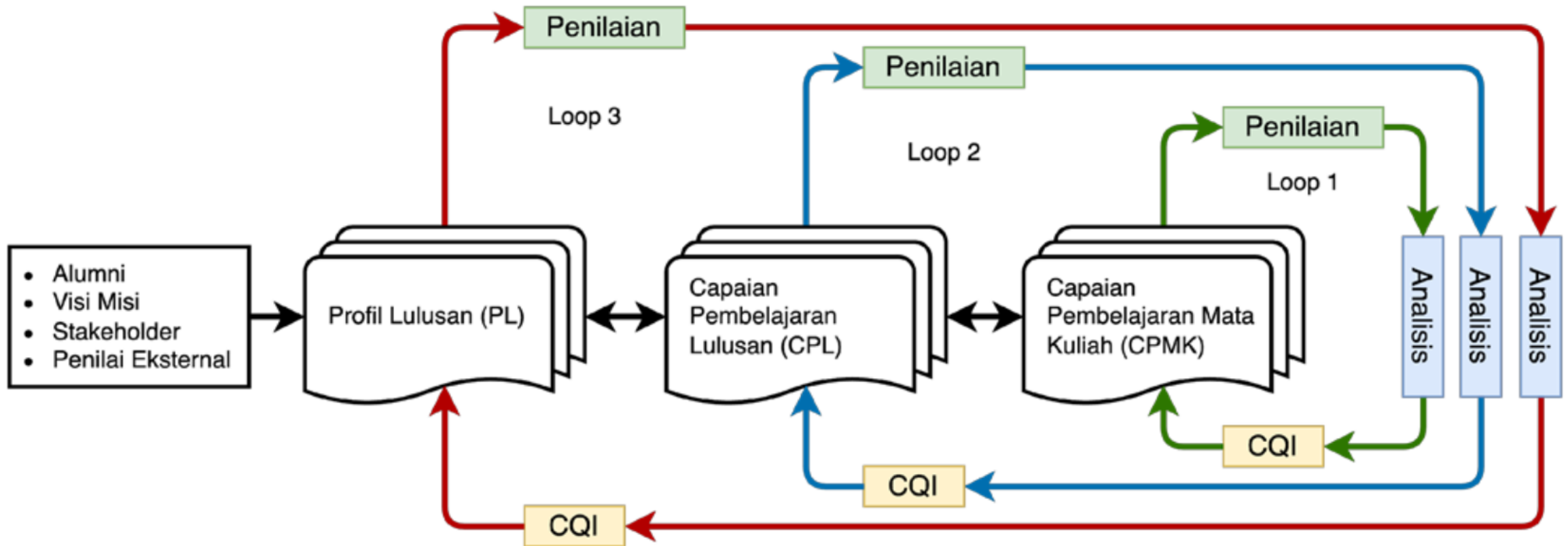
Bahan kajian/MP

Konteks

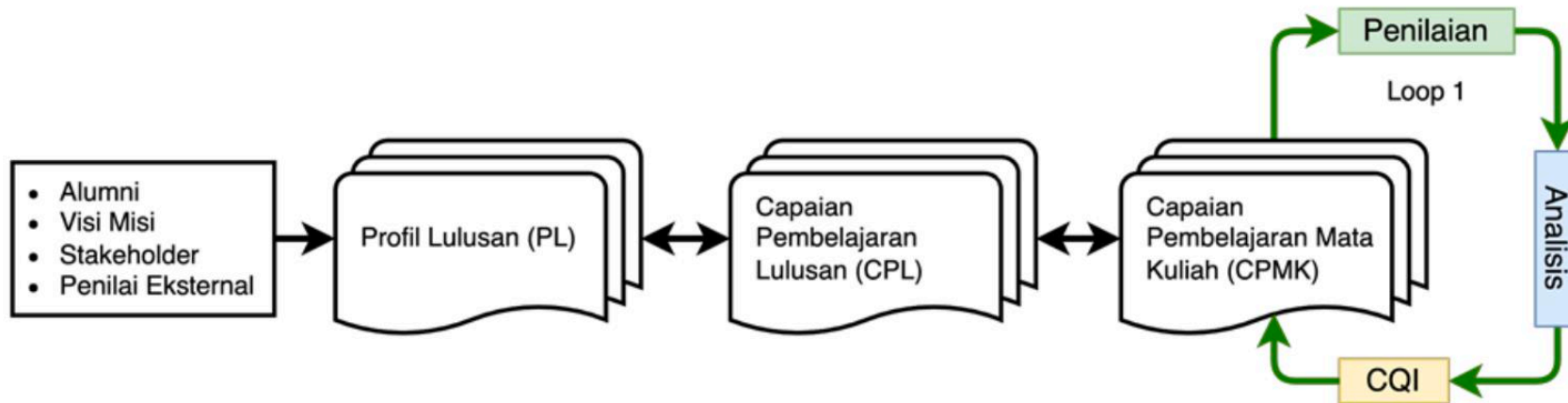


Evakuasi & Asemen Pembelajaran

Proses Penilaian dan Evaluasi



LOOP 1: Pengukuran CPMK



Mahasiswa 1: MK01 - CPMK011 nilai 75, CPMK012 nilai 83

Nama Mahasiswa	MK01		Nilai Mata Kuliah MK01	MK02		Nilai Mata Kuliah MK02
	CPL01	CPL02		CPL01	CPL02	
Nilai Total	40%	60%	100	45	55	100
Mahasiswa 1	30	50	80	30	40	70
Mahasiswa 2	40	60	100	40	55	95
Mahasiswa 3	35	55	90	35	40	75
Mahasiswa 4	25	40	65	35	40	75

LOOP 1: Pengukuran CPMK

Penilaian CPMK:

- Proses pengukuran capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah. Ini biasanya dilakukan melalui berbagai metode seperti ujian, tugas, presentasi, dan proyek.
- Tujuannya untuk menilai apakah mahasiswa telah memenuhi target pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah tersebut.

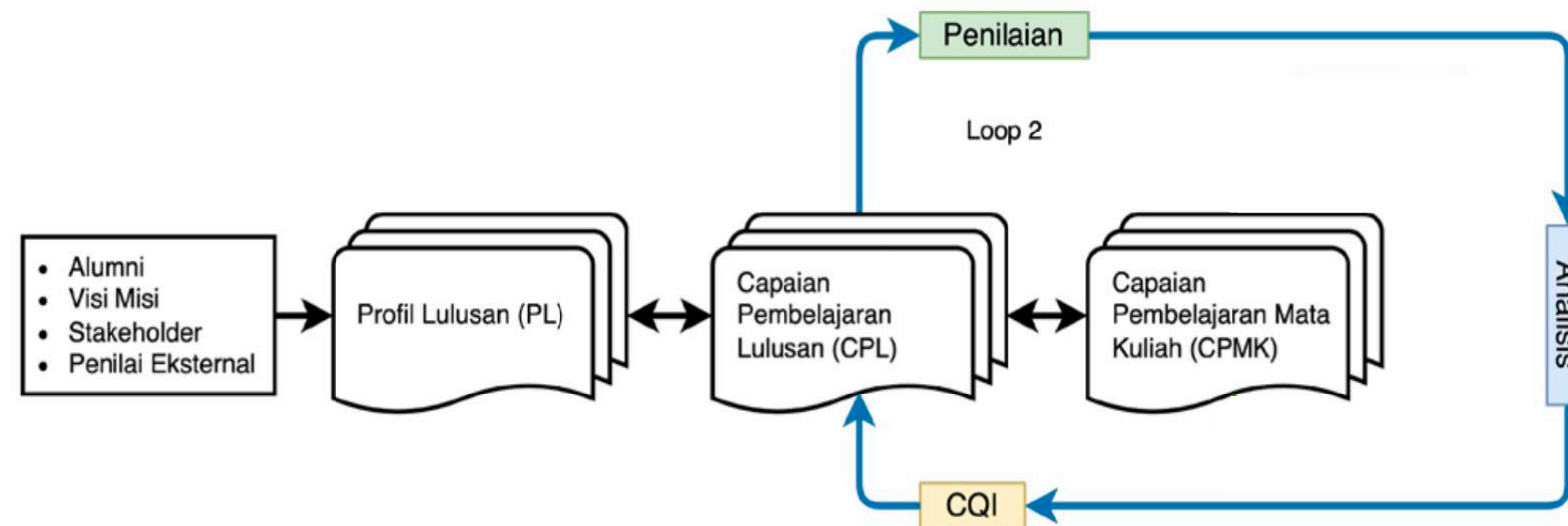
Analisis CPMK:

- Setelah penilaian selesai, hasil dari penilaian tersebut dianalisis untuk menentukan apakah CPMK yang diharapkan tercapai. Apakah ada gap antara capaian aktual mahasiswa dan standar yang diharapkan?
- Tujuan untuk menentukan efektivitas pengajaran dan relevansi materi yang diberikan dalam mata kuliah terhadap pencapaian CPMK.

Continuous Quality Improvement (CQI) pada CPMK:

- Berdasarkan hasil analisis, dilakukan perbaikan berkelanjutan (CQI) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di mata kuliah tersebut. Ini dapat berupa revisi metode pengajaran, penyesuaian kurikulum, atau pengembangan materi pembelajaran.
- Tujuannya untuk memastikan bahwa hasil dari penilaian dan analisis digunakan untuk meningkatkan pencapaian pembelajaran di masa depan sehingga mata kuliah selalu relevan dan berkualitas tinggi.

LOOP 2 : Pengukuran CPL



Nama Mahasiswa	MK01		Nilai Mata Kuliah MK01	MK02		Nilai Mata Kuliah MK02	Nilai CPL01 dari MK01 dan MK02	Capaian CPL01
	CPL01			CPL01				
	CPMK011	CPMK012		CPMK013	CPMK014			
Nilai Total	40	60	100	45	55	100	200	100
Mahasiswa 1	30	50	80	30	40	70	150	75
Mahasiswa 2	40	60	100	40	55	95	195	97,5
Mahasiswa 3	35	55	90	35	40	75	165	82,5
Mahasiswa 4	25	40	65	35	40	75	140	70

LOOP 2 : Pengukuran CPL

❑ **Penilaian CPL :**

- CPL diukur pada akhir program studi untuk melihat apakah lulusan telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Penilaian ini bisa mencakup ujian akhir, proyek tugas akhir, kerja praktik, atau portofolio.
- Tujuannya untuk mengukur apakah keseluruhan program telah berhasil dalam memberikan kompetensi kepada lulusan sesuai dengan Profil Lulusan.

❑ **Analisis CPL:**

- Hasil penilaian CPL dianalisis untuk melihat apakah lulusan telah mencapai standar yang diharapkan.
- Analisis ini juga memperhatikan apakah lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia kerja dan kebutuhan industri.
- Tujuannya untuk mengidentifikasi area di mana lulusan mungkin gagal mencapai hasil yang diharapkan dan meninjau kesesuaian program studi secara keseluruhan.

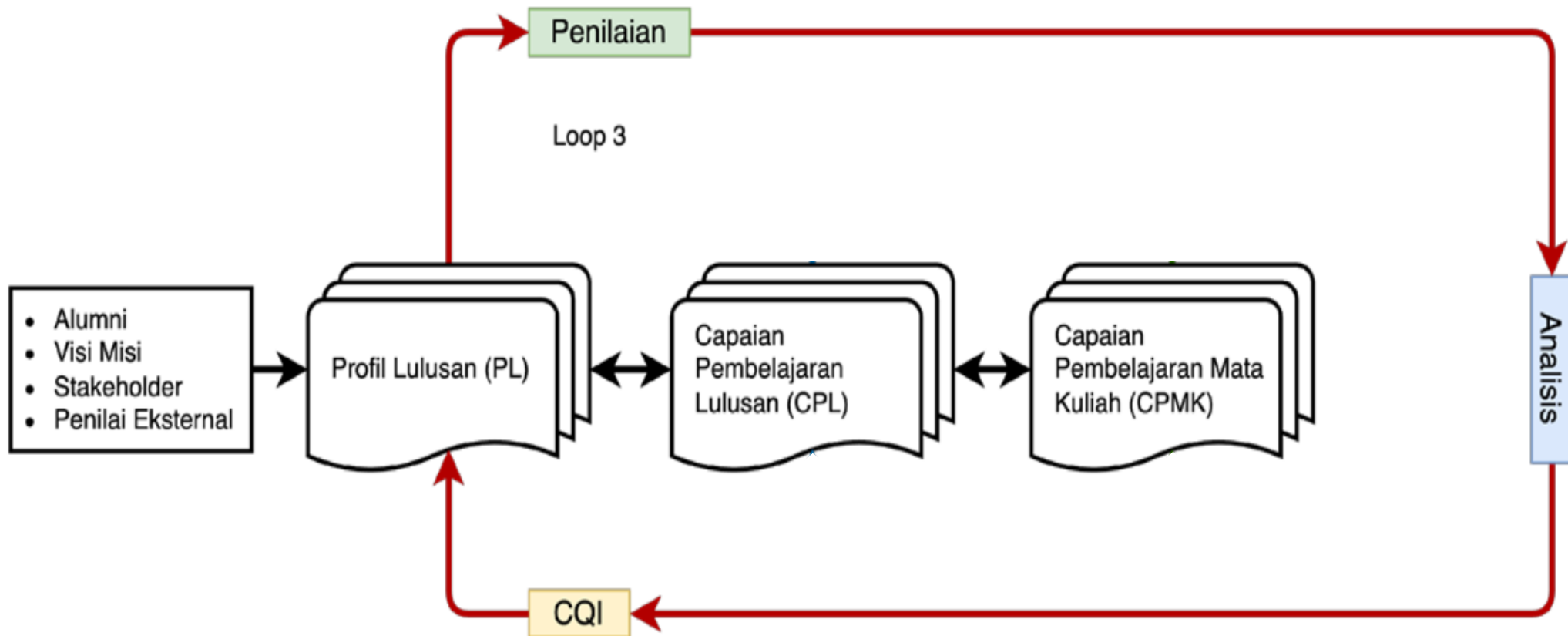
❑ **CQI pada CPL:**

- Berdasarkan analisis CPL, langkah-langkah perbaikan diterapkan pada program studi secara keseluruhan. Ini mungkin mencakup perbaikan kurikulum, penambahan pelatihan praktis, atau penyelarasan lebih baik dengan kebutuhan industri.
- Tujuannya untuk memastikan program studi terus berkembang dan lulusan selalu memenuhi kompetensi yang diharapkan oleh industri dan masyarakat.

LOOP 2 : Pengukuran CPL

Nama Mahasiswa	MK02		MK03				Nilai CPL02 dari MK02 & MK03 (110)	Capaian CPL02 (Skor/110*100%)	Nilai CPL03 dari MK02 & MK03 (90)	Capaian CPL03 (Skor/90*100%)
	CPL02		CPL03	CPL03		CPL02				
	CPMK021 (30)	CPMK022 (30)	CPMK031 (40)	CPMK032 (20)	CPMK034 (30)	CPMK023 (50)				
NILAI TOTAL	30	30	40	20	30	50	110	100%	90	100%
Mahasiswa 1	20	20	30	14	27	43	83	75%	71	79%
Mahasiswa 2	18	25	34	13	25	44	87	79%	72	80%
Mahasiswa 3	27	28	38	16	26	46	101	92%	80	89%
Mahasiswa 4	20	23	34	18	29	39	82	75%	81	90%

LOOP 3 : Pengukuran PL



LOOP 3 : Pengukuran PL

❑ **Penilaian dari Alumni, Stakeholder, dan Penilai Eksternal:**

- Setelah lulusan memasuki dunia kerja, umpan balik dari stakeholder (seperti industri, penilai eksternal, dan alumni) dikumpulkan. Umpan balik ini digunakan untuk menilai relevansi dan keefektifan profil lulusan.
- Tujuannya untuk memastikan bahwa lulusan memenuhi ekspektasi dunia kerja dan industri. Ini juga untuk memastikan bahwa Profil Lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar dan visi & misi institusi.

❑ **Analisis Umpan Balik Eksternal:**

- Data dari stakeholder dianalisis untuk melihat apakah kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan.
- Misalnya, jika industri melaporkan bahwa lulusan kurang dalam aspek tertentu, hal ini menjadi perhatian dalam analisis.
- Tujuannya untuk mengevaluasi apakah profil lulusan perlu diubah atau ditingkatkan berdasarkan tren dan kebutuhan yang berkembang di dunia kerja.

❑ **CQI untuk Profil Lulusan:**

- Setelah menganalisis umpan balik, proses perbaikan diterapkan dalam pengembangan profil lulusan, yang kemudian akan mempengaruhi CPL dan CPMK.
- Tujuannya untuk memastikan bahwa profil lulusan terus diperbarui sesuai dengan kebutuhan industri, stakeholder, dan penilai eksternal, serta relevansi terhadap visi dan misi institusi.

LAPORAN HASIL ASESMEN DAN EVALUASI

1

LOOP 1

Portofolio
Mata Kuliah

2

LOOP 2

Laporan Hasil
Pengukuran
CPL

3

LOOP 3

Laporan Hasil
Tracer Study

Evaluasi Kesesuaian Profil Lulusan



Survei Alumni



Feedback dari
Pemberi Kerja
(Employer
Feedback)



Analisis Data Karir



Focus Group
Discussions (FGD)



Penilaian
Keterampilan dan
Kompetensi (Skills
and Competency
Assessment)



Studi Tracer (Tracer
Study)

IMPROVEMENT OBE

Hasil Evaluasi Kurikulum OBE Berjalan

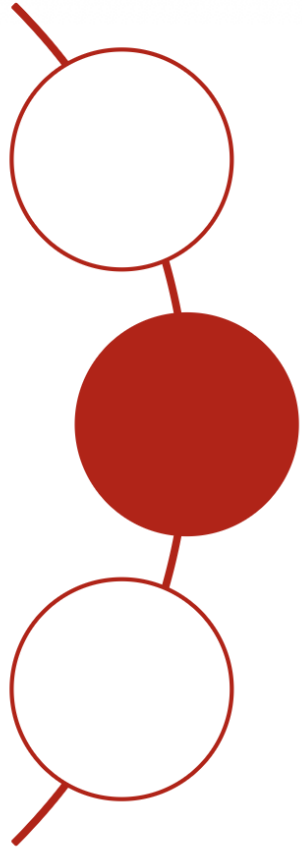
- **Loop 1** (Portofolio Mata Kuliah)
- **Loop 2** (Laporan Hasil Pengukuran CPL)
- **Loop 3** (Laporan Hasil Tracer Study)



Improve-
ment

Kurikulum OBE Diperbarui

- Profil Lulusan
- CPL
- CPMK
- Mata Kuliah
- RPS



Membangun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

MENGAPA PERLU RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



DEFENISI SKS



1 SKS SISTEM
LAMA : 50' TATAP
MUKA, 60' TUGAS
TERSTRUKTUR, 60'
BELAJAR MANDIRI
SELAMA 16x PER
SEMESTER => 2,8
jam per minggu

SN DIKTI
2020



1 SKS SISTEM
BARU : 45 JAM
PER SEMESTER
(16 MINGGU)
==> 2,8 jam per
minggu
(*student
workload*).

SN DIKTI
2023



Indikator
Ketuntasan
Pembelajaran:
CPMK setiap
mahasiswa
tercapai, bukan
terpenuhinya
jumlah pertemuan

SN DIKTI
2023



PT TETAP DAPAT
MENJALANKAN
KONSEP SKS SISTEM
LAMA, TETAPI TIDAK
WAJIB (DAPAT
DISESUAIKAN
DENGAN
PENGALAMAN
BELAJAR YG
DIBERIKAN

SN DIKTI
2023

TAHAPAN DALAM PENYUSUNAN RPS

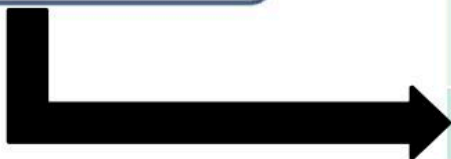


PROSES PEMBELAJARAN: Pengalaman belajar





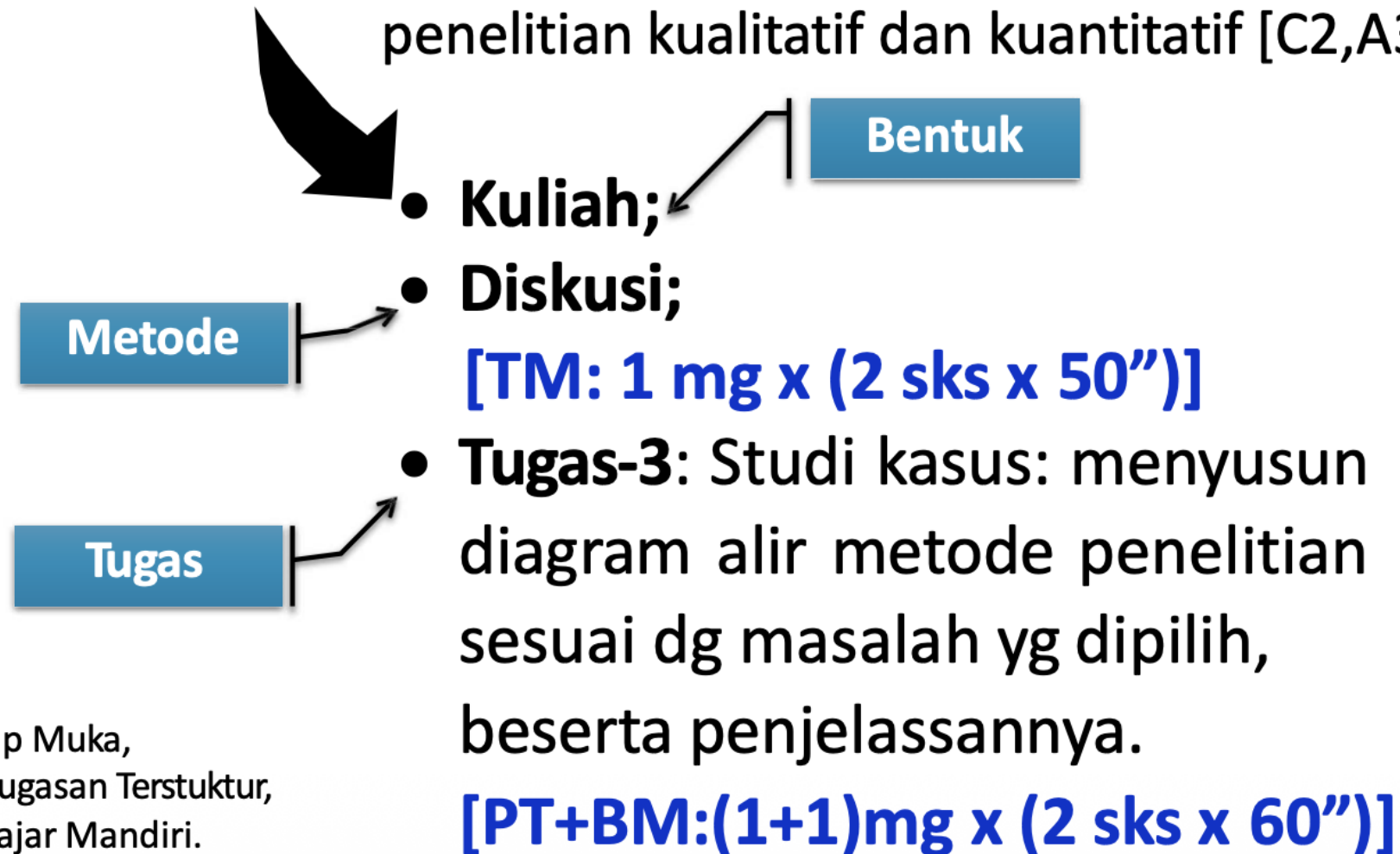
METODE PEMBELAJARAN



No	Metoda Pembelajaran	Orientasi
1	Small Group Discussion	Berbagi pengetahuan dan pengalaman & kemampuan komunikasi.
2	Role-Play & Simulation	Belajar dg bermain peran dan menirukan gerak / model / pola / prosedur.
3	Discovery Learning	Belajar melalui penelusuran, penelitian dan pembuktian/penemuan
4	Self-Directed Learning	Belajar berdasarkan pengalamannya sendiri.
5	Cooperative Learning	Belajar dalam tim dengan tugas yang sama untuk mencapai tujuan bersama.
6	Collaborative Learning	Belajar dalam tim dengan tugas yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama.
7	Contextual Learning	<i>"Doing the real thing"</i>
8	Project Based Learning	Belajar berdasarkan target dan perencanaan
9	Problem Based Learning & Inquiry	Belajar berdasarkan pada masalah dengan solusi <i>"open ended"</i> , melalui penelusuran dan penyelidikan/penelitian

Contoh Bentuk, Metode, & Penugasan Pembelajaran

Sub-CPMK-2: mampu **menjelaskan** berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]



TM=Tatap Muka,
PT =Penugasan Terstruktur,
BM=Belajar Mandiri.

		UNIVERSITAS BUDI LUHUR FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI				Kode Dokumen SI06-SM1-0924	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Penyusunan
Proses Bisnis & Pemodelan SI		IF075	Teknologi	T=2	P=0	1	01 September 2024
OTORISASI		Pengembang RPS		Ketua Kelompok Keahlian		Ketua PRODI	
							
Program Studi Sistem Informasi		(Ita Novita, S.Kom., M.T.I.)		(Ita Novita, S.Kom., M.T.I.)		(Bima Cahya Putra, S.Kom., M.Kom.)	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi						
	CPL01	Mampu memahami, menganalisis, dan menilai konsep dasar dan peran sistem informasi dalam mengelola data menggunakan berbagai metodologi pengembangan sistem beserta alat pemodelan sistem					
	CPL02	Mampu merancang database dengan alat dan teknik pengolahan data menggunakan berbagai metodologi pengembangan sistem beserta alat pemodelan sistem					
	CPL08	Mampu mengelola dan melakukan transformasi data menjadi informasi dengan metode analisis sistem informasi yang dimulai dengan proses identifikasi dan mendeskripsikan kebutuhan informasi sehingga menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat dalam lingkup organisasi					
	CPMK						
	CPMK013	Mahasiswa mampu menggunakan alat pemodelan sistem (seperti UML, ERD, Flowchart, dll.) untuk merepresentasikan proses bisnis dan alur data dalam sistem informasi.					
	CPMK024	Mahasiswa mampu menganalisis dan merancang model data relasional sederhana					
	CPMK081	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi dalam suatu organisasi dengan menganalisis proses bisnis dan alur data yang relevan					
	Peta CPL-CPMK						
		CPMK	CPL-01	CPL-02	CPL-08		
		CPMK013	v				
		CPMK024		v			
		CPMK081			v		
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa bagaimana mendapatkan gambaran proses bisnis dan memodelkannya dengan menggunakan diagram UML sehingga mampu mengimplementasikannya pada saat melakukan analisa dan perancangan sistem					
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	KODE	TOPIK PERKULIAHAN			ESTIMASI WAKTU (SKS)		CPMK
	TPMK01	Pengertian, Komponen, Fungsi dan Manfaat serta Jenis-Jenis Proses Bisnis			2		CPMK013
	TPMK02	Pemodelan Sistem Terstruktur dan Object Oriented			4		CPMK013
	TPMK03	Teknik Elisitasi dalam Pengumpulan Data dan Informasi			4		CPMK021
	TPMK04	Identifikasi Masalah (Fishbone Diagram)			4		CPMK021
	TPMK05	User Interface			4		CPMK081
	TPMK06	Diagram UML			6		CPMK081
Catatan: Total alokasi (SKS) = 24 SKS							
Pustaka		Utama					
		[1] James, C., Debra, P., Paul, T. (2010). Business Analysis Techniques: 72 Essential Tools for Success. UK: BISL. [2] Alan, D., Barbara, H.W., David, T. (2015). System Analysis & Design An Object-Oriented Approach With UML fifth Edition. USA:Wiley. [3] Leszek, A.M. (2007). Requirements Analysis And System Design Third Edition. Hampshire: Ashford Colour Press., Fred R. Mc Fadden. (2002). Modern Database Management. New York : HarperCollins College. [4] Patrick, G., Henriette B., Philippe B. (2005). UML 2.0 in Action A Project-Based Tutorial. Birmingham-Mumbai: Packt Publishing.					
		Pendukung					
		[5] Mickael, R. (2020). How to create an Ishikawa Diagram: Step by step methodology, tips and tricks, practical examples.					
Media Pembelajaran	Hardware			Software			
	Papan Tulis, Whiteboard Marker, LCD Proyektor, Komputer			Draw IO, Astah UML			
Dosen Pengampu							
Mata Kuliah Syarat	Tidak ada						

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Topik	Materi Pembelajaran dan Pustaka	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (Tatap Muka, Penugasan Terstruktur, Belajar Mandiri)	Penilaian	
						Kriteria & Bentuk	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami tentang proses bisnis, komponen, fungsi, jenis dan manfaat proses bisnis pada suatu organisasi serta penerapan nilai-nilai kebudayaan	Konsep Dasar Proses Bisnis	1. Pengertian Proses Bisnis 2. Komponen Proses Bisnis 3. Fungsi Proses Bisnis 4. Jenis Proses Bisnis 5. Manfaat Proses Bisnis 6. Nilai-nilai kebudayaan Pustaka: [1]	Luring, ceramah, diskusi, www.elearning.budiluhur.ac.id	TM: 60', PT: 20', BM: 20'	Kuis/Tugas/Partisipasi	Pemahaman Materi
2	Mahasiswa mampu memahami teknik elisitasi data dan informasi dari sebuah organisasi	Teknik elitisasi dalam pengumpulan data	1. Interview 2. JAD 3. Kuesioner 4. Analisa Dokumen 5. Observasi Pustaka: [3]	Luring, ceramah, diskusi, www.elearning.budiluhur.ac.id	TM: 60', PT: 20', BM: 20'	Kuis/Tugas/Partisipasi	Pemahaman Materi
3	Mahasiswa mampu memahami pentingnya penggunaan model dalam pengembangan sistem informasi	Penggunaan model dalam pengembangan sistem informasi	1. Pemodelan Terstruktur vs 2. Object Oriented 3. Sejarah UML 4. Konsep Object Oriented Pustaka: [2]	Luring, ceramah, diskusi www.elearning.budiluhur.ac.id	TM: 60', PT: 20', BM: 20'	Kuis/Tugas/Partisipasi	Pemahaman Materi
4	Mahasiswa mampu memahami, menggunakan penggunaan simbol Rich Picture dan Activity Diagram.	Model Data Relasional	1. Istilah dan Model Data Relasional 2. Jenis-jenis Key 3. Constraints atau aturan- aturan yang terdapat pada model data relasional	Luring, ceramah, diskusi www.elearning.budiluhur.ac.id	TM: 60', PT: 20', BM: 20'	Kuis/Tugas/Partisipasi	Pemahaman Materi

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Topik	Materi Pembelajaran dan Pustaka	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (Tatap Muka, Penugasan Terstruktur, Belajar Mandiri)	Penilaian	
						Kriteria & Bentuk	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	Mahasiswa mampu menganalisis dan memodelkan diagram sesuai dengan studi kasus masing masing kelompok dan mempresentasikan dengan baik	- Deployment Diagram - Proses Bisnis Berjalan - Bukti dokumen dari Teknik elitisasi yang digunakan - Activity Diagram - Rich Picture - Fishbone Diagram - Use Case Diagram - Class Diagram - User Interface - Sequence Diagram - Component Diagram - Deployment Diagram	1. Proses Bisnis Berjalan 2. Bukti dokumen dari Teknik elitisasi yang digunakan 3. Activity Diagram 4. Rich Picture 5. Fishbone Diagram 6. Use Case Diagram 7. Use Case Narrative 8. Class Diagram 9. User Interface 10. Sequence Diagram 11. Component Diagram 12. Deployment Diagram Pustaka: [1]-[2]-[3]-[4]-[5]	Luring, ceramah, diskusi www.elearning.budiluhur.ac.id	TM: 60', PT: 20', BM: 20'	Kuis/Tugas/Partisipasi	Pemahaman Materi
16	Mahasiswa mampu menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan dalam soal	Ujian Akhir Semester	Materi Sub-CPMK 9-15	Tes Tertulis	PT: 100'	Tutup Buku/Buka Buku/ Take Home	Pemahaman Materi

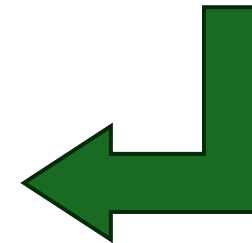
Rencana Penilaian

NO	KELOMPOK	BENTUK PENILAIAN	KETERANGAN	BOBOT (%)	BOBOT PER CPMK (%)		
					CPMK013	CPMK024	CPMK081
1	TUGAS	Kuis/Tugas/Partisipasi	Tugas di kelas pertemuan 1-7	20	10	10	
2	TUGAS	Kuis/Tugas/Partisipasi	Tugas di kelas pertemuan 9-15	10			10
3	UTS	UTS	Ujian Tengah Semester	30	15	15	
4	UAS	UAS	Ujian Akhir Semester	40			40
Total Bobot Penilaian CPMK				100	25	25	50

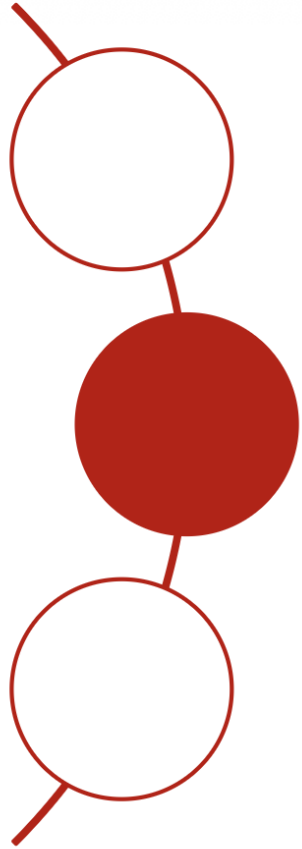
Rencana Penilaian

NO	KELOMPOK	BENTUK PENILAIAN	KETERANGAN	BOBOT (%)	BOBOT PER CPMK (%)		
					CPMK013	CPMK024	CPMK081
1	TUGAS	Kuis/Tugas/Partisipasi	Tugas di kelas pertemuan 1-7	20	10	10	
2	TUGAS	Kuis/Tugas/Partisipasi	Tugas di kelas pertemuan 9-15	10			10
3	UTS	UTS	Ujian Tengah Semester	30	15	15	
4	UAS	UAS	Ujian Akhir Semester	40			40
Total Bobot Penilaian CPMK				100	25	25	50

CPL	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	CPMK	Aktivitas Partisipatif (Case-Based Method)	Hasil Proyek (Project-Based Learning)	Tugas	UTS	UAS	Total
CPL03	KP212	Rekayasa Web	CPMK033			15	30		45
			CPMK101			15		40	55
CPL07	BA001	Bahasa Indonesia	CPMK071			15	30		45
CPL11			CPMK114			15		40	55
CPL07	BA003	Bahasa Inggris	CPMK071			15	30		45
CPL07			CPMK072			15		40	55
CPL07	BA011	Bahasa Inggris Lanjutan	CPMK071			15	30		45
CPL07			CPMK072			15		40	55
CPL04	EK066	Enterpreneurship	CPMK041			15	30		45
			CPMK044			15		40	55
CPL01			CPMK012			7	15		22
CPL06			CPMK061			8	15		23



Tabel 18a



Porto Folio Mata Kuliah

Evaluasi Pencapaian CPMK & CPL – Portofolio Mata Kuliah

Evaluasi pencapaian CPL setiap mahasiswa (individu) dapat diukur dengan contoh metode seperti tabel 18 sampai dengan tabel 20. Evaluasi tersebut dapat dimonitor oleh Program Studi dalam beberapa tahap, misal setiap tingkat sampai mahasiswa tersebut lulus. Selain evaluasi dan monitoring pencapaian CPL untuk setiap mahasiswa, **Program Studi juga harus melakukan evaluasi dan monitoring pencapaian CPMK dan CPL secara agregat setiap angkatan mahasiswa.**

- Pencapaian CPL secara agregat merupakan analisis jumlah mahasiswa yang telah lulus pada setiap CPL Prodi. **Pencapaian CPL secara agregat dapat dilakukan dengan mengukur persen ketercapaian jumlah mahasiswa yang lulus dalam setiap CPL Prodi.** Evaluasi agregat dapat juga ditambahkan dengan analisis pencapaian yang lain sesuai dengan kebutuhan Program Studi. **Analisis pencapaian CPL agregat tersebut digunakan oleh Program Studi dalam upaya mengevaluasi kesesuaian batas kelulusan CPL mahasiswa dan batas ketercapaian CPL minimum Prodi** dibandingkan dengan hasil pembelajaran mahasiswa.

Portofolio Mata Kuliah

Daftar Isi

I. Halaman Pengesahan.....	2
II. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes) Prodi	3
A. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) / Programme Learning Outcomes (PLO).....	3
B. CPL yang dibebankan Pada MK.....	3
III. Rencana Pembelajaran Semester	4
IV. Rencana Penilaian / Asesmen & Evaluasi RAE), dan Rencana Tugas	9
V. Portofolio penilaian & evaluasi proses dan hasil belajar setiap mahasiswa	10
A. Rencana Tugas & Rubrik Penilaian	11
B. Bukti – soal (Asesmen dan Tugas)	11
C. Bukti jawaban soal dan Hasil Tugas	11

RENCANA ASSESSMENT & EVALUASI			
PROGRAM STUDI BBBBB			
MK : GGGGG			
Kode: UUUUU	Bobot sks (T/P): 2	Rumpun MK: Sumber Daya Air	Smt: 3
OTORISASI	Penyusun RA & E	Koordinator RMK	Ka PRODI
	AAAA	AAAA	AAAAA
CPMK (1)	Sub CP-MK (2)	Bentuk Asesmen (Penilaian) (3)	Angka maksimal perolehan (4)
CPMK 1.2	Sub CPMK 1	1.Tugas	10
	Sub CPMK 2	2. Kuis	15
	Sub CPMK 3	3. UTS	20
	Sub CPMK 4		
	Sub CPMK 5		
CPMK 2.2	Sub CPMK 2	1.Tugas 2. Kuis	10 15
CPMK 2.3	Sub CPMK 5	1. Tugas	10
	Sub CPMK 6	2. UAS	15
CPMK 4.1	Sub CPMK 7	1. Tugas	10
		2. UAS	25

Portofolio Mata Kuliah

V. Portofolio penilaian & evaluasi proses dan hasil belajar setiap mahasiswa

No	NPM	Nama MHS	CPMK	Bobot CPMK	Nilai Mhs (0-100)	(nilai bobot mhs (Nilai Mhs/100) X (Bobot (kolom 6))	Ketercapaian CPMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			CPMK 1.2	45	80 (misal)	$80/100 \times 45$	lulus tidak lulus
			CPMK 2.2	25	80	$80/100 \times 25$	lulus tidak lulus
			CPMK 2.3	25	80	$80/100 \times 25$	lulus tidak lulus
			CPMK 4.1	25	80	$80/100 \times 25$	lulus tidak lulus

Analisis terhadap hasil terhadap keseluruhan mhs/ cpmk msns ysnrg tercpspi, ysnrg tidsk brp, ysnrg luluds brtsp...dst

.....

.....

.....

Lampiran

A. Rencana Tugas & Rubrik Penilaian

Lampirkan rencana Tugas dan rubrik penilaian untuk asesmen

B. Bukti – soal (Asesmen dan Tugas)

Lampirkan bukti semua soal yang diberikan untuk asesmen:

1. soal ujian dan / atau kuis
2. soal tugas

C. Bukti jawaban soal dan Hasil Tugas

Lampirkan (3 sample)

- bukti jawab soal ujian dan / kuis
- bukti hasil tugas

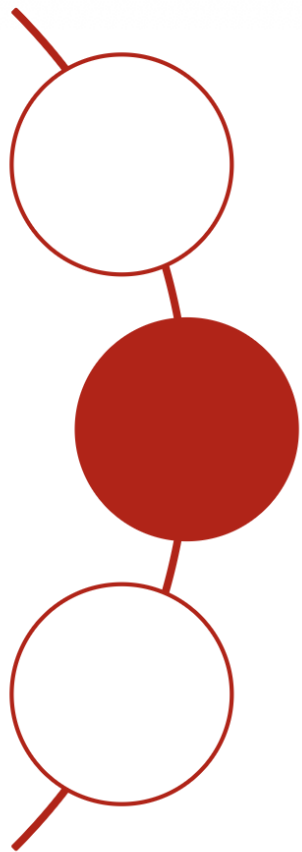
Syarat Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memenuhi

- **syarat minimal IPK**
- **jumlah semester**
- **memenuhi semua CPL yang ditetapkan**

Tabel 19. Predikat Kelulusan

Program	IPK	Predikat Lulusan
Diploma dan Sarjana		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian



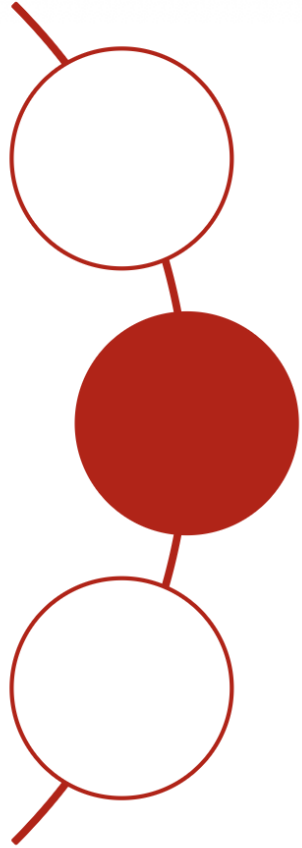
Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian pada (RPS)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	DESKRIPSI PERILAKU				
	81-100	66-80	51-65	41-50	0-40
	A (Unggul)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Kurang)	E (Sangat Kurang)
CPL01 : Kemampuan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Sistem Komputer secara umum dan khusus serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Unggul dalam kemampuan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Sistem Komputer secara umum dan khusus serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Baik dalam kemampuan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Sistem Komputer secara umum dan khusus serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Cukup baik dalam kemampuan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Sistem Komputer secara umum dan khusus serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Kurang dalam kemampuan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Sistem Komputer secara umum dan khusus serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Sangat kurang dalam kemampuan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Sistem Komputer secara umum dan khusus serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
CPL02 : Kemampuan menerapkan pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai produk piranti berbasis digital.	Unggul dalam kemampuan menerapkan pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai produk piranti berbasis digital.	Baik dalam kemampuan menerapkan pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai produk piranti berbasis digital.	Cukup baik dalam kemampuan menerapkan pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai produk piranti berbasis digital.	Kurang dalam kemampuan menerapkan pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai produk piranti berbasis digital.	Sangat kurang dalam kemampuan menerapkan pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai produk piranti berbasis digital.
CPL05 : Kemampuan melakukan rancang bangun perangkat keras dan lunak (embedded system) dengan menggunakan metode, teknik, ketrampilan dan alat bantu terkini yang diperlukan dalam bidang sistem komputer sesuai kebutuhan pengguna.	Unggul dalam kemampuan melakukan rancang bangun perangkat keras dan lunak (embedded system) dengan menggunakan metode, teknik, ketrampilan dan alat bantu terkini yang diperlukan dalam bidang sistem komputer sesuai kebutuhan pengguna.	Baik dalam kemampuan melakukan rancang bangun perangkat keras dan lunak (embedded system) dengan menggunakan metode, teknik, ketrampilan dan alat bantu terkini yang diperlukan dalam bidang sistem komputer sesuai kebutuhan pengguna.	Cukup baik dalam kemampuan melakukan rancang bangun perangkat keras dan lunak (embedded system) dengan menggunakan metode, teknik, ketrampilan dan alat bantu terkini yang diperlukan dalam bidang sistem komputer sesuai kebutuhan pengguna.	Kurang dalam kemampuan melakukan rancang bangun perangkat keras dan lunak (embedded system) dengan menggunakan metode, teknik, ketrampilan dan alat bantu terkini yang diperlukan dalam bidang sistem komputer sesuai kebutuhan pengguna.	Sangat kurang dalam kemampuan melakukan rancang bangun perangkat keras dan lunak (embedded system) dengan menggunakan metode, teknik, ketrampilan dan alat bantu terkini yang diperlukan dalam bidang sistem komputer sesuai kebutuhan pengguna.

Rubrik Penilaian CPMK Berdasarkan Taksonomi Bloom

Skor	Kemampuan Mengingat, Mengidentifikasi, Menyebutkan, Mengulang	Kemampuan Memahami, Menjelaskan, Mencontohkan, Mengemukakan	Kemampuan Menerapkan, Melengkapi, Mendemonstrasikan, Mengklasifikasikan	Kemampuan Menganalisis, Mengorelasikan, Membuat garis besar, Merasionalkan	Kemampuan Mengevaluasi, Mempertimbangkan, Menilai, Menyimpulkan	Kemampuan Menciptakan, Mengombinasikan, Menyusun, Merancang, Mengembangkan
81-100	Sangat Kompeten: Mahasiswa dengan sangat akurat dapat mengingat dan mengidentifikasi informasi yang relevan, menyebutkan dan mengulang fakta, konsep, atau prosedur tanpa kesalahan. Demonstrasi pemahaman ini dilakukan dengan cepat dan efisien.	Sangat Kompeten: Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam tentang materi. Menjelaskan konsep dengan jelas dan tepat, memberikan contoh yang relevan dan mengemukakan ide atau argumen dengan logis dan kohesif. Pemahaman yang ditunjukkan bersifat kritis dan reflektif.	Sangat Kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan sangat efektif dalam situasi baru atau variabel. Melengkapi tugas dengan teliti, mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan penguasaan penuh, dan mengklasifikasikan elemen dengan akurasi sempurna. Demonstrasi keterampilan ini konsisten dan dapat diandalkan.	Sangat Kompeten: Mahasiswa menunjukkan analisis yang sangat kritis dan mendetail terhadap materi. Dapat mengorelasikan konsep dengan konteks yang lebih luas secara luar biasa, membuat garis besar yang komprehensif dan akurat, serta merasionalkan dengan argumen yang kuat dan logis.	Sangat Kompeten: Mahasiswa menunjukkan penilaian yang sangat kritis dan berwawasan dalam mengevaluasi informasi. Mampu mempertimbangkan berbagai perspektif dengan cermat, menilai kualitas argumen atau data secara akurat, dan menyimpulkan dengan penalaran yang mendalam dan logis.	Sangat Kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam menciptakan dan mengembangkan ide-ide baru. Mampu mengombinasikan dan menyusun komponen-komponen dengan cara yang inovatif dan unik, merancang solusi yang kreatif, dan mengembangkan proyek atau konsep yang kompleks dengan tingkat detail yang tinggi dan nuansa yang mendalam.
61-80	Kompeten: Mahasiswa dapat mengingat dan mengidentifikasi sebagian besar informasi yang relevan, menyebutkan dan mengulang fakta, konsep, atau prosedur dengan	Kompeten: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik. Menjelaskan konsep dengan cukup jelas, mencontohkan dengan relevansi yang baik, dan mengemukakan ide atau argumen dengan	Kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan baik dalam situasi yang familiar. Melengkapi tugas dengan beberapa kesalahan minor, mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan keakuratan yang baik, dan mengklasifikasikan elemen	Kompeten: Mahasiswa melakukan analisis yang baik dan cukup kritis. Mengorelasikan konsep dengan baik, membuat garis besar yang cukup detail dan sebagian besar akurat, serta merasionalkan dengan argumen yang	Kompeten: Mahasiswa melakukan evaluasi yang baik dan menunjukkan pertimbangan yang bijaksana. Menilai dengan cukup akurat dan menyimpulkan dengan alasan yang baik dan struktural, meskipun mungkin ada beberapa kekurangan dalam	Kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menciptakan solusi atau proyek yang berarti. Mengombinasikan dan menyusun komponen dengan cara yang efektif, merancang dengan beberapa tingkat kreativitas, dan



OBE & PIKOB

Latar Belakang PIKOB



Pendidikan Berbasis Capaian (*Outcome Based Education*) menekankan pada **hasil akhir** dari proses pendidikan, yakni **capaian pembelajaran yang spesifik dan terukur**.

Melalui pendekatan OBE, program studi diharapkan dapat merancang **kurikulum**, metode **pengajaran**, dan **penilaian** yang secara langsung **berfokus pada capaian pembelajaran yang diharapkan**.



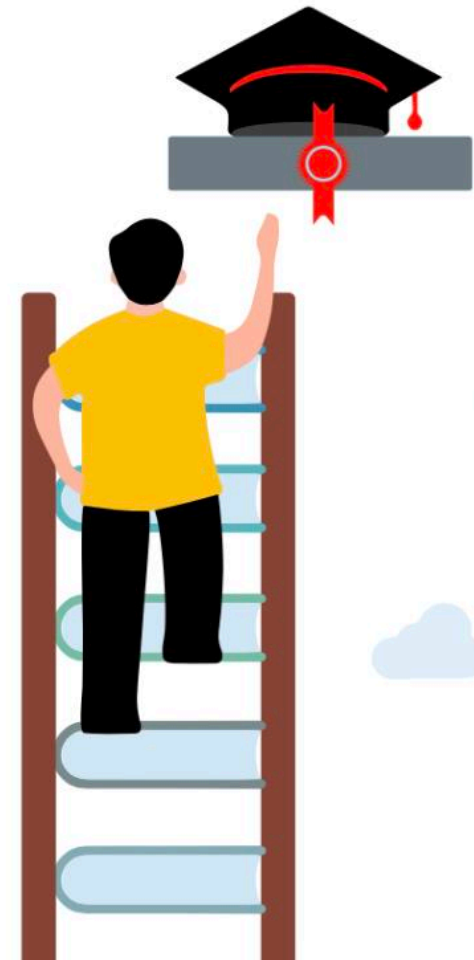
Untuk memastikan OBE telah diimplementasikan dengan baik dan efektif, diperlukan sebuah **mekanisme evaluasi dan pengindeksan yang komprehensif**.

Manfaat PIKOB

Prodi dapat mengukur tingkat kematangan penerapan OBE mereka secara objektif melalui evaluasi terstandar yang dilakukan oleh evaluator PIKOB.

Hasil evaluasi PIKOB dapat digunakan sebagai salah satu rekomendasi mutu kurikulum dalam proses akreditasi program studi, baik di tingkat nasional (BAN-PT/LAM) maupun internasional.

Prodi mendapatkan rekomendasi perbaikan berbasis data berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh PIKOB.





Tahapan Evaluasi PIKOB

Penilaian Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi terkait implementasi kurikulum OBE.

Kunjungan Lapangan: Evaluasi di lokasi untuk verifikasi data dan mengamati praktik.

Pemberian Skor dan Peringkat: Pengembangan sistem pemberian skor untuk merangking lembaga berdasarkan kematangan OBE.



Peringkat Indeks Kematangan OBE

Platinum

- Nilai Total Indeks Kematangan di atas 350
- Nilai Bagian Check dan Act minimal 160

Gold

- Nilai Total Indeks Kematangan antara 301 - 350
- Nilai Bagian Check dan Act minimal 138

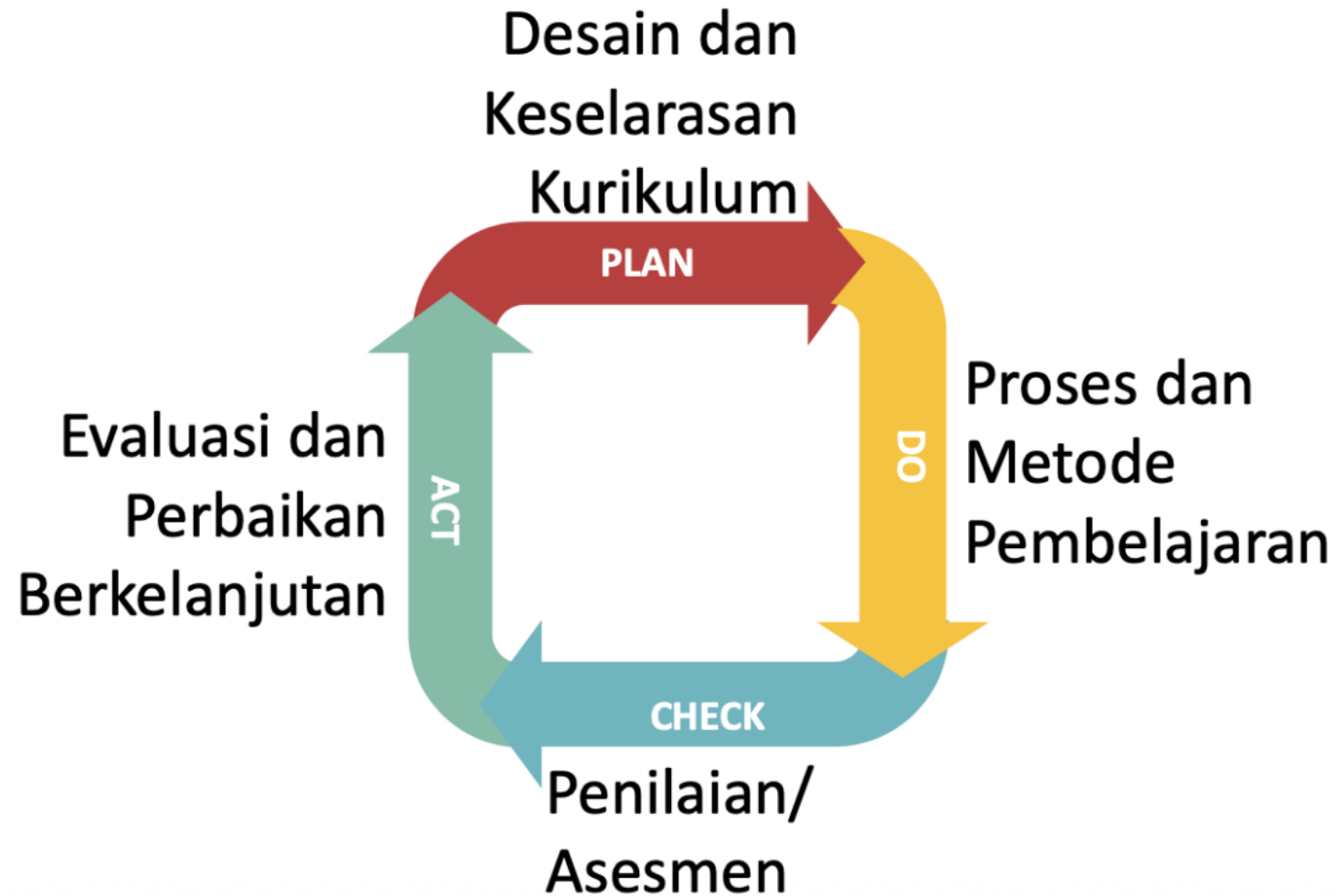
Silver

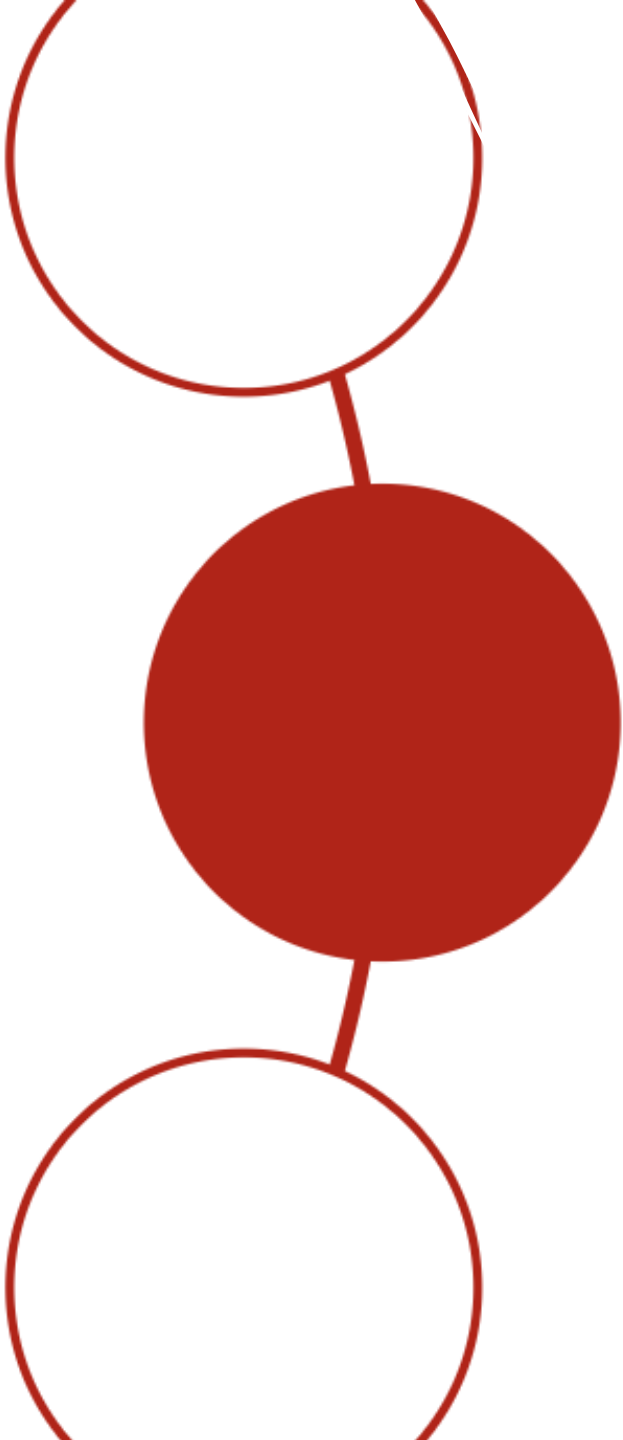
- Nilai Total Indeks Kematangan antara 201 – 300
- Nilai Bagian Check minimal 90

Bronze

- Nilai Total Indeks Kematangan antara 100 - 200

Kriteria Evaluasi PIKOB





Langkah Strategis



Re-orientasi Mindset ke OBE (Outcome Driven, bukan Content Driven)

Banyak Prodi masih berorientasi pada “materi selesai” bukan “capaian tercapai”.

Yang perlu dilakukan:

- ☐ Review dan penyelarasan **Visi–Misi–Tujuan–CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)**
- ☐ Pastikan CPL:
 - Terukur (measurable)
 - Selaras dengan kebutuhan industri & asosiasi profesi
 - Relevan dengan SN-DIKTI dan standar internasional (jika ada)



Penyelarasan CPL – CPMK – Sub CPMK (Curriculum Mapping yang Kuat

Prodi harus
memastikan:

Setiap CPL dipetakan ke
beberapa mata kuliah

Setiap mata kuliah memiliki
CPMK yang spesifik dan terukur

Tersedia **CPL Mapping Matrix**

Tidak ada CPL yang “yatim”
(tidak didukung MK)



Reformulasi RPS Berbasis OBE

RPS harus:

- Menyebutkan CPMK yang selaras dengan CPL
- Menentukan indikator keberhasilan
- Menyertakan rubrik penilaian
- Menunjukkan alignment:
CPMK → Aktivitas Pembelajaran → Assessment

Hindari:

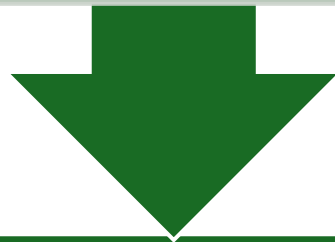
- Penilaian yang tidak relevan dengan capaian
- Soal ujian yang tidak mengukur kompetensi yang dijanjikan

Penguatan Sistem Asesmen dan Measurement

OBE kuat jika berbasis data. Yang perlu dilakukan Prodi:

Menetapkan metode pengukuran langsung (direct assessment):

- UTS/UAS berbasis rubrik
- Project-based assessment
- Capstone project



Menetapkan metode pengukuran tidak langsung (indirect assessment):

Tracer study

Survei kepuasan
pengguna
lulusan

Survei alumni

Lalu:

- **Hitung capaian CPL (% pencapaiannya)**
- **Tetapkan ambang batas (misalnya 70%)**
- **Lakukan analisis gap**

Implementasi Continuous Quality Improvement (CQI)

Siklusnya:

1. Plan (Rancang)

2. Do (Laksanakan)

3. Check (Ukur CPL)

4. Act (Perbaiki)

Hasil evaluasi CPL harus:

- Didokumentasikan
- Dibahas dalam rapat Prodi
- Ditindaklanjuti (revisi RPS, metode, bobot, dll)

Tanpa CQI, OBE hanya formalitas akreditasi.

Digitalisasi dan Dashboard Monitoring

- Bangun sistem monitoring CPL berbasis dashboard
- Otomatisasi rekap rubrik penilaian
- Visualisasi capaian per angkatan



Masalah umum:

- Dosen belum paham perbedaan CLO, CPMK, CPL
- Rubrik dibuat asal-asalan
- Assessment tidak konsisten

Solusi:

- Workshop internal OBE rutin
- Template baku RPS dan rubrik
- Audit akademik internal berbasis OBE

Integrasi dengan MBKM & Industri

Untuk memperkuat
relevansi outcome:

- Libatkan mitra industri dalam review CPL
- Gunakan project riil industri sebagai capstone
- Integrasikan MBKM ke dalam pencapaian CPL

